

**EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT  
NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK “AMIN PALING  
SERIUS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DURROTUL FAIRUZ**  
**NIM. 3421047**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT  
NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK “AMIN PALING  
SERIUS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DURROTUL FAIRUZ**  
**NIM. 3421047**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Durrotul Fairuz

NIM : 3421047

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan **judul** **“EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK “AMIN PALING SERIUS” (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian banknote with a signature over it. The banknote is yellow and red, with the number '1000' prominently displayed. The signature is in black ink and appears to be 'Durrotul Fairuz'. The banknote is partially obscured by the signature.

**Durrotul Fairuz**  
**NIM. 3421047**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum**  
**Jl. Pahlawan Gang SMPN 2 Dk No.01/09, Winong, Gejlig, Kecamatan**  
**Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Durrotul Fairuz

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DURROTUL FAIRUZ

NIM : 3421047

Judul : **EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT  
NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK "AMIN PALING SERIUS"  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pekalongan, 20 Juni 2025**  
**Pembimbing,**



**Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum**  
**NIP. 198701012019031011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DURROTUL FAIRUZ**  
NIM : **3421047**  
Judul Skripsi : **EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL  
PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO  
MUSIK “AMIN PALING SERIUS” (ANALISIS  
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

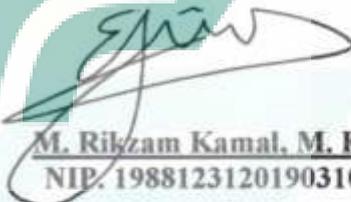
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I**  
NIP. 19760520 200501 1 006

  
**M. Rizam Kamal, M. Kom**  
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 14 Juli 2025

Mengesahkan Oleh  
Dekan



  
**Ruzita Harvati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِيه = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

### C. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

### D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

### E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

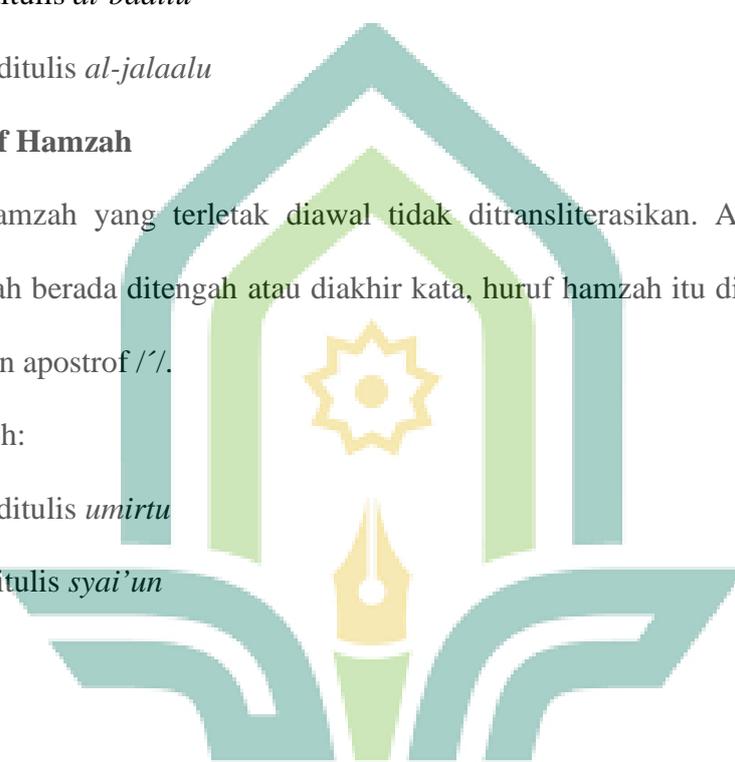
#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji syukur atas kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya serta memberi kekuatan, kesehatan,kesempatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Allah SWT karena atas kesempatan dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya
2. Kedua sosok yang menjadi alas pijak dalam setiap langkah penulis, cinta pertama dan pintu surgaku. Bapak Fauzan (alm) dan Ibu Nur Hanimah yang senantiasa mengusahakan, menguatkan serta mendo'akan setiap langkah penulis. Teruntuk Bapak, meski telah lama berpulang, namun cintamu masih hangat terasa. Untuk Ibu, perempuan tangguh yang tidak pernah menyerah, meski beliau tidak pernah duduk di bangku perkuliahan, beliau adalah sosok yang paling banyak mengajarkanku arti kehidupan.
3. Keluarga penulis, kakak pertama Dina Shofiana yang dapat menjadi motivasi bagi penulis, serta kakak saya yang lain dan adik saya yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan atas keberhasilan studi penulis.
4. Almamater Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu serta pengalaman luar biasa yang penulis banggakan.
5. Sal Priadi dan Nadin Amizah yang telah menciptakan karya-karya yang sangat indah dan penuh makna, membuat penulis tertarik untuk menjadikan lagu Amin

Paling Serius sebagai objek utama dalam penelitian ini. Terima kasih telah menciptakan karya yang tidak hanya enak didengar tetapi juga menginspirasi pemikiran dan penelitian.

6. Teman satu almamater saya dari SMK hingga perkuliahan Iyanzahra Pamungkas, yang telah menemani dan bersedia mengulurkan tangannya. Terima kasih telah menjadi bagian yang selalu support penulis untuk terus melangkah dan tumbuh.
7. Teman-teman satu almamater *The Big Family Artone* yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat, penyemangat paling setia serta menjadi bagian dari penulis untuk berproses dan berprogres dalam masa perkuliahan.
8. Teruntuk Sandi Septian Nugraha, terima kasih telah hadir dan menemani perjalanan akhir masa perkuliahan ini. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan saya terus melangkah, mewujudkan mimpi-mimpi kecil yang seringkali saya ragukan sendiri. Untuk semua ketulusan yang mungkin tidak pernah kamu sadari, terima kasih telah menjadi bagian yang begitu berarti dalam proses ini.
9. Saya pribadi selaku penulis yang telah berjuang sampai titik ini, dan tetap semangat melewati hari-hari yang terkadang melelahkan. Meski sempat ragu melangkah, terima kasih selalu mencoba dan mengusahakan. Tulisan ini menjadi pengingat, bahwa saya layak percaya pada diri saya sendiri untuk terus bermimpi dan mewujudkannya.

## **MOTTO**

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"

(QS. An-Najm: 39)

“Jadilah besar bestari dan manfaat tuk sekitar”

- Kunto Aji



## ABSTRAK

**Durrotul Fairuz.** 2025. “Ekspresi Spiritualitas Musikal Sal Priadi Feat Nadin Amizah dalam Video Musik “Amin Paling Serious” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Achwan Baharuddin, M.Hum

**Kata kunci:** Musik, Ekspresi Spiritualitas, Semiotika.

“Amin Paling Serious” merupakan sebuah judul lagu yang dinyanyikan oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah. Kolaborasi keduanya berhasil menarik para pendengar untuk menonton official video musik yang diunggah dalam kanal youtube milik Sal Priadi. Hal ini terbukti dalam unggahan video musik amin paling serius yang sampai sekarang telah mencapai 7,2 juta penonton.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana ekspresi spiritualitas yang terkandung dalam lirik dan video musik lagu “Amin Paling Serious”? Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana ekspresi spiritualitas dimaknai dan disampaikan melalui video musik “Amin Paling Serious” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif kualitatif, dengan analisis isi dan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menganalisis tanda-tanda dalam lirik dan visual video musik dengan membagi makna ke dalam tiga tingkatan: denotasi, konotasi, dan mitos. Adapun pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa lagu “Amin Paling Serious” menyampaikan ekspresi spiritualitas dengan cara yang puitis, simbolis, dan personal. Sal Priadi dan Nadin Amizah tidak mengungkapkan spiritualitasnya melalui bentuk yang normatif atau ritualistik. Lagu ini menunjukkan bahwa spiritualitas bisa ditemukan dalam tindakan sehari-hari dalam ketulusan berdo’a, dalam usaha memahami orang lain, dan dalam keberanian menerima luka maupun perbedaan. Lagu “Amin Paling Serious” menunjukkan bahwa ekspresi spiritualitas dalam lagu ini hadir melalui simbol-simbol visual yang terdapat dalam video musik seperti gerakan sujud, mengatupkan tangan, saling menunduk, serta melalui lirik yang menyiratkan do’a, penerimaan takdir, dan pengharapan. Lirik seperti “Membawa amin paling serius seluruh dunia” menjadi lambang dari do’a yang sungguh-sungguh, bukan sekadar permintaan, namun sebagai bentuk penyerahan dan harapan yang dalam terhadap kehidupan dan hubungan antar manusia. Karya ini menjadi contoh bagaimana musik populer bisa menjadi medium ekspresi spiritual yang bermakna dan menginspirasi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Dakwah Berbasis Kearifan Lokal dalam tradisi Serabi Likuran Desa Penggarit taman Pemalang” dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.

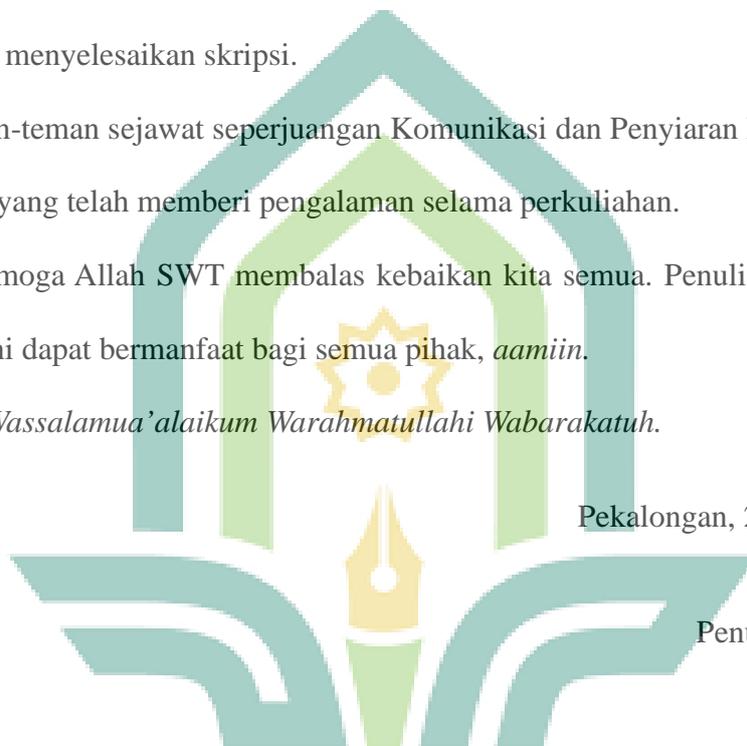
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sal Priadi dan Nadin Amizah penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam atas karya musik Amin Paling Serious yang telah menjadi subjek utama dalam penelitian ini.
8. Ibu Nur Hanimah serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman sejawat seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 yang telah memberi pengalaman selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *aamiin*.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 20 Juni 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Telaah Pustaka.....	14
G. Kerangka Penelitian.....	17
H. Metodologi Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II EKSPRESI SPIRITUALITAS DALAM VIDEO MUSIK DENGAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES</b> .....	26
A. Semiotika Roland Barthes.....	26
B. Ekspresi Spiritualitas.....	36
C. Musik.....	40
D. Video Musik (Music Video).....	49

<b>BAB III LAGU AMIN PALING SERIUS KARYA SAL PRIADI DAN NADIN AMIZAH</b> .....	53
A. Gambaran Umum Sal Priadi dan Nadin Amizah.....	53
B. Ekspresi Spiritualitas Pada Lagu Amin Paling Serius .....	64
<b>BAB IV EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK AMIN PALING SERIUS (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)</b> .....	87
A. Analisis Lirik dan Video Lagu Amin Paling Serius .....	88
B. Analisis Lirik dan Video Lagu Amin Paling Serius Semiotika Roland Barthes .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	113
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Roland Barthes .....	28
Tabel 2.2 Perbedaan Teori Semiotika.....	35
Tabel 4.1 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	88
Tabel 4.2 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	90
Tabel 4.3 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	93
Tabel 4.4 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	96
Tabel 4.5 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	99
Tabel 4.6 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	102
Tabel 4.7 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius.....	105
Tabel 4.8 Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Lagu Amin Paling Serius .....	108
Tabel 4.9 Pembacaan Amin Paling Serius dengan Semiotika Roland Barthes	109



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sal Priadi .....	53
Gambar 3.2 Nadin Amizah.....	57
Gambar 3.3 Lafa Pratomo .....	60



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	18
-----------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerimaan musik dalam masyarakat telah menjadi fenomena yang kompleks dan beragam, terdapat berbagai latar belakang masyarakat dalam menerima musik turut hadir berdampingan dengan kebutuhan manusia, seperti faktor social, budaya, teknologi dan preferensi individu. Musik memiliki banyak fungsi yang membuat musik menjadi bagian yang integral dari kehidupan manusia. Masyarakat menerima musik dengan preferensi mereka masing-masing, selain lebih populer dengan fungsinya sebagai hiburan, musik juga digunakan sebagai sarana ekspresi dan komunikasi. Musik mempunyai peran yang sangat krusial ditengah masyarakat, dalam mempengaruhi emosi mendengarkan musik dapat membantu seseorang dalam mengekspresikan diri atau suasana hatinya. Dengan lirik dan irama lagu yang inspiratif mampu menggugah energy positif dalam diri manusia, bahkan musik juga dapat digunakan sebagai terapi untuk mengatasi berbagai masalah psikologis.<sup>1</sup> Dalam fungsinya sebagai hiburan masyarakat, musik menjadi solusi yang efektif untuk menjadi bagian dari kegiatan rekreasi seperti acara keluarga, acara perayaan baik formal atau non formal untuk menciptakan euforia baik secara individu maupun kolektif.

---

<sup>1</sup> Sihabuddin Sihabuddin et al., “Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi Dengan Musik,” *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media* 12, no. 1 (2023): 55–62

Dalam agama, musik juga mempunyai beragam cara dalam proses penyampaian pesan pesan dakwah. Seperti dakwah yang dilakukan Walisongo di Tanah Jawa, yakni Sunan Kalijaga yang menggunakan wayang dan gamelan sebagai elemen dari dakwahnya. Sunan Kalijaga menggunakan menggunakan wayang untuk berdakwah di Tanah Jawa yang masih kental adat istiadatnya, diiringi dengan musik gamelan yang menjadikan penghubung cerita keislaman.<sup>2</sup> Irama musik yang berasal dari gamelan ini dalam pertunjukan wayangnya membuat penonton dapat lebih mudah memahami dan menghayati pesan yang terkandung di dalamnya.

Dalam acara kegiatan keagamaan seperti kanzuz sholawat, musik hadroh menjadi pengiring dalam lantunan- lantuan sholawat yang dinyanyikan. Musik hadroh sering dipentaskan untuk mengajak para jamaah ikut serta dalam lantunan sholawat yang pujian-pujian atau syair Islami. Musik hadroh ini mempunyai alunan ritmis dan berenerjik yang mampu membuat jamaah semangat dan membuat suasana menjadi khusyuk. Selain dalam acara keagamaan seperti maulid nabi, hadroh juga seringkali menjadi pilihan masyarakat untuk mengiringi pada acara keluarga seperti aqiqah, sunatan, dan pernikahan.<sup>3</sup> Hal menarik lain musik sebagai pengiring yakni pada pengiring tari sufi. Tari sufi merupakan gerakan tari praktik spiritual yang dilakukan dengan terus berputar-putar yang dilakukan oleh dervish (pengikut sufi). Tari sufi ini

---

<sup>2</sup> Naufaldi Alif, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala, "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga," *Al'adalah* 23, no. 2 (2020): 143–62,

<sup>3</sup>Anis Restu Hayuningtyas, *HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PARDASUKA PRINGSEWU* (Lampung: 2018) hal.77

melibatkan musik dan puisi yang berisi pujian terhadap Tuhan untuk mengungkapkan rasa cinta dan syukurnya kepada Tuhan.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan siapa saja dapat mengakses dan memanfaatkan dengan baik. Di era digital musik sebagai media dakwah tentu bukan sebuah hal yang tabu, karena zaman dahulu Walisongo sudah berdakwah dengan menggunakan musik.<sup>5</sup> Seiring berkembangnya zaman penyampaian pesan-pesan yang dianggap mengandung nilai spiritual dibungkus dengan berbagai konsep. Berdakwah merupakan kegiatan komunikasi, menyebarkan pesan berisi ajaran agama Islam dan wajib bagi setiap kaum muslim. Pemanfaatan media untuk berdakwah memudahkan da'i dalam menyebarluaskan aktivitas dakwahnya, karena mudah diakses kapan saja dan di mana saja.<sup>6</sup>

Pemanfaatan salah satu dari kanal media sosial youtube yakni berfokus pada video. Dakwah dalam youtube ini dapat ditemukan kontennya dalam bentuk video ceramah, podcast, talkshow, film, bahkan video klip lagu atau yang biasa disebut dengan MV (music video).<sup>7</sup> Kini berfokus pada video klip dalam lagu, ini biasanya berisi sebuah visualisasi baik berupa foto atau gambar dalam rangkaian cerita sepanjang durasi lagu dan menjadi sebuah kesatuan. Dengan

---

<sup>4</sup> Dadang Dwi Septiyan and Rista Dewi Opsanti, "Dimensi Mistik Musik Sufi Kelompok Kesenian Sufi Multikultural Kota Pekalongan," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 3, no. 1 (2018): 65–77, hal.73

<sup>5</sup> Naufaldi Alif, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala, "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga," *Al'adalah* 23, no. 2 (2020): 143–62

<sup>6</sup> Hamdah Hafidah et al., "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillenial". 17.2 (2023): 308–9. hal.310

<sup>7</sup> Indra Dita Puspito and Nur Azhima, "Dakwah Digital Untuk Generasi Millenial," *Tabayyun* 4, no. 2 (2024): hal.54

gabungan audio lagu dan visual yang di tampilkan membuat audiens lebih memahami informasi yang disampaikan dalam video klip tersebut.<sup>8</sup>

Musik selalu memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan emosional, sosial dan spiritual dengan cara yang kuat dan mendalam. Ditambah dengan visualisasi dari MV yang menjadikan semakin menarik untuk ikut memahami apa yang dimaksud dalam lagu tersebut.<sup>9</sup> Dalam konteks ini, lagu Amin Paling Serious karya Sal Priadi, musisi populer Tanah Air, dan kolaboratornya Nadin Amizah, sukses mendebut karya yang menarik. Secara umum, musikal produksi Sal Priadi dan Nadin Amizah menyampaikan pesan spiritual melalui lagu Amin Paling Serious, Sal menceritakan bahwa lagu ini ditulis untuk orang-orang agar lebih khusyuk dalam memanjatkan do'a.<sup>10</sup>

Sal Priadi dengan gaya vokalnya yang khas dan liriknya yang puitis telah menjadikan dirinya sebagai salah satu musisi terkemuka Indonesia. Karyakaryanya kerap menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk tema spiritual dan eksistensial. Nadin Amizah dengan suaranya yang lembut dan penggunaan lirik lagu yang juga dikenal mampu menyentuh hati pendengar dengan musik yang sederhana namun mendalam. Kolaborasi mereka dalam lagu Amin Paling Serious menciptakan sebuah karya yang tidak hanya enak didengar namun juga kaya akan simbolisme dan makna. Penggunaan media youtube

---

<sup>8</sup> Indra Dita Puspito and Nur Azhima, "Dakwah Digital Untuk Generasi Millennial," *Tabayyun* 4, no. 2 (2024): hal.54-55

<sup>9</sup> Eza Fazira, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6, no. 2 (2021): 1–9, hal.5-6.

<sup>10</sup> Andika Aditia, Dian Maharani, "Cerita Sal Priadi soal "Amin Paling Serious" dan Kecocokan dengan Nadin", (<https://entertainment.kompas.com/read/2019/07/11/142131210/cerita-sal-priadi-soal-amin-paling-serius-dan-kecocokan-dengan-nadin?page=all> diakses pada 28 Desember 2024)

audiovisual membuat pendengar dapat merasakan dan memahami lebih dalam ekspresi spiritual yang ingin disampaikan oleh kedua musisi ini.<sup>11</sup>

Kreativitas musikal dari Sal Priadi dan Nadin Amizah sukses membuat karya *Amin Paling Serious* masuk dalam penghargaan AMI (Anugerah Musik Indonesia) dalam karya produksi kolaborasi terbaik pada tahun 2019.<sup>12</sup> Lagu *Amin Paling Serious* ditulis oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah, mampu membuat audiens merepresentasikan liriknya sesuai dengan preferensi masing-masing yang diungkapkan dalam kolom komentar Youtube Sal Priadi. Dengan lirik syair yang begitu puitis yang kaya akan bahasa dan makna yang mendalam, alunan musik pop bernuansa orkestra yang membuat pendengar semakin hanyut dalam iringannya. Tak hanya itu Sal Priadi begitu pandai dalam mengkonsep sebuah alur cerita dalam MV yang ditampilkan dengan drama teatrical, begitu disatukan dengan lagunya membuat karya seni musik yang semakin penuh dengan estetika. Penelitian ini berharap untuk lebih memahami bagaimana musik dan perumpamaan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan spiritual secara efektif.

Dalam karya *Amin Paling Serious* ini, menunjukkan bahwa fungsinya sebagai sarana hiburan dapat juga digunakan sebagai penyampaian pesan spiritual yang dikemas dengan penuh estetika. Banyak lagu-lagu yang menyampaikan maknanya secara tekstual sehingga memudahkan audiens

---

<sup>11</sup> Eza Fazira, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6, no. 2 (2021): 1–9, hal.5-6

<sup>12</sup> Kumairoh, "Nadin Amizah Sabet Penghargaan Karya Produksi Terbaik AMI Award 2019" (<https://www.sonora.id/read/421934480/nadin-amizah-sabet-penghargaan-karya-produksi-terbaik-ami-award-2019> diakses pada 20 Juli 2024)

memahami pesan secara langsung dari lirik lagu tersebut. Namun menjadi ada kesenjangan bagaimana audiens merepresentasikan dan menginterpretasikan sebuah lagu, yang harus dipahami secara kontekstual seperti lagu Amin Paling Serius. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana ekspresi spiritualitas ditampilkan dalam lirik dan visual video musik Amin Paling Serius melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengungkap lapisan makna denotatif, konotatif, dan mitos untuk memahami makna-makna yang tersembunyi di balik simbol-simbol dalam lagu dan visualnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, terdapat pokok permasalahan dalam penelitian ini yakni, “Bagaimana ekspresi spiritualitas yang terkandung dalam lirik dan video musik lagu Amin Paling Serius?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah disampaikan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yakni, untuk mengetahui bagaimana Sal Priadi dan Nadin Amizah dalam menyampaikan ekspresi spiritualitasnya dalam video musik lagu Amin Paling Serius.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan terhadap penyampaian ekspresi spiritual dalam lagu. Serta dapat membuka perspektif baru mengenai makna simbol dari sebuah lagu dalam merepresentasikan hubungan manusia dengan Tuhan.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini berharap dapat dijadikan referensi bagi rekan-rekan yang sedang membuat penelitian tentang lagu. Selain itu menambah informasi bahwa lagu dengan genre pop juga dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian penyampaian ekspresi spiritual.

## E. Landasan Teori

### 1. Teori Utama Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis semiotika berasal dari bahasa Yunani yakni “*semeion*” yang memiliki arti “tanda” atau “*seme*” yang diartikan juga sebagai penafsiran tanda.<sup>13</sup> Secara terminologis semiotika didefinisikan sebagai cabang ilmu yang berkaitan dengan tanda untuk mempelajari sederetan peristiwa, objek yang luas dan seluruh kebudayaan. Analisis semiotika ini digunakan untuk mengungkap hal-hal yang dirasa ganjil atau lazim, yang dapat memicu pertanyaan yang lebih lanjut ketika membaca sebuah teks atau narasi tertentu. Proses analisis ini bersifat pradigmatik, yakni menafsirkan elemen yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Pendekatan semiotika ini tidak hanya digunakan untuk memahami apa yang tersurat, melainkan mengulik lebih dalam lagi hingga menemukan makna yang tersirat.<sup>14</sup> Semiotika menjelaskan bagaimana tanda dapat mewakili objek, ide, situasi, perasaan, dan lainnya di luar diri, serta berperan penting dalam

---

<sup>13</sup> Fatimah, *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, (Sulawesi Selatan: TallasMedia, 2020) hal.23

<sup>14</sup> Wibowo dan Indiwani Seto Wahyu, *SEMIOTIKA KOMUNIKASI – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hal.7-8

memahami komunikasi dan memengaruhi berbagai perspektif dalam teori komunikasi.<sup>15</sup>

Roland Barthes salah satu tokoh yang dikenal dalam semiotika ini mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang dapat mengartikan tanda yang membentuk bahasa dan pesan dari masyarakat dalam keadaan tertentu.<sup>16</sup> Roland Barthes dalam proses analisisnya membagi tiga pilar utama dalam pemikiran yang menjadi inti, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.<sup>17</sup> Barthes dalam hal ini menjelaskan bahwa signifikasi tingkat pertama yang menjadi hubungan antara tanda dan realitas eksternal yakni denotasi. Denotasi adalah kejadian sebenarnya yang dapat dilihat melalui panca indera. Signifikasi tingkat kedua dari Barthes yakni konotasi, yakni penggambaran dari suatu tanda. Konotasi menjelaskan bagaimana pemaknaan tingkat lanjut dari interaksi yang dihasilkan ketika tanda bertemu dengan perasaan atau asosiasi dari denotasi. Barthes juga memperkenalkan mitos sebagai sistem pemaknaan yang lebih dalam dan dapat dilihat asosiasi dari konotasi sebelumnya. Mitos bukan hanya tentang cerita, namun hasil dari nilai-nilai sosial dan budaya yang telah dominan dan dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) hal. 173

<sup>16</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal.62

<sup>17</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.139

<sup>18</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.141-142

## 2. Teori Konseptual

### a. Ekspresi Spiritualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekspresi merupakan sebuah proses pengungkapan atau menyatakan sebuah ide, gagasan, perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>19</sup> Terdapat beberapa ciri yang menghubungkan hubungan musik dalam ekspresi yang meliputi jenis emosi dan ciri-ciri musikal.<sup>20</sup> Pertama, emosi sedih memiliki ciri musikal dengan tempo yang pelan, melodi yang mengalun lembut, kata dan nada bercampur menciptakan kesatuan yang indah dan terdapat di nada harmoni disonan. Kedua, emosi bahagia memiliki ciri musikal dengan nada cepat, melodi yang ceria, warna nada lembut, dan harmoni konsonan lebih dominan. Ketiga, emosi murka memiliki ciri musikal nada yang bergerak cepat yang mengekspresikan benci, nada bass yang sering berubah, nada disonan seperti berteriak dan dengan dinamika yang keras. Keempat, emosi takut memiliki ciri musikal progresi chord yang menurun, seringkali menggunakan minor. Kelima, emosi rendah hati memiliki ciri musikal nada yang berayun, melodi terkesan ragu, dan cepat terhenti. Ciri-ciri diatas dapat membantu dalam memahami bagaimana musik menjadi media komunikasi antara pencipta lagu dengan penikmat lagu.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ekspresi> diakses pada 14 Januari 2025

<sup>20</sup> Qurrota A'yunin Nisa, "analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita" 3, no.1 (2022), hal.119

<sup>21</sup> Qurrota A'yunin Nisa, "analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita" 3, no.1 (2022), hal.119

Sedangkan spiritual secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “spirit” dan berasal dari bahasa lain “spiritus” yang memiliki arti semangat, jiwa rohani, sukma, batin, dan keagamaan. Spiritual merupakan keyakinan dan kepercayaan yang berkaitan dengan Tuhan, baik tentang perintah, larangan, anjuran dan lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa dan semangat individu.<sup>22</sup>

Menurut J.W Reed terdapat dua indikator dimana manusia dapat mencapai tingkat spiritualitasnya dengan mencari makna kehidupannya bagaimana individu terlibat dengan kegiatan spiritualitas. Pencarian makna dalam kehidupan dapat dilakukan melalui hubungan interpersonal, intrapersonal, dan transpersonal. Indikator yang pertama yakni peran spiritualitas dalam kehidupan, motivasi menjadi penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi jalan pencarian makna. Perasaan putus asa tidak dimiliki oleh seseorang yang mengamalkan nilai spiritual yang diyakini. Indikator yang kedua yakni kegiatan spiritual, semakin banyak seseorang melakukan kegiatan spiritual semakin dekat pula hubungannya dengan Tuhan. Dengan melakukan ibadah, berdo'a, dan kegiatan spiritual lainnya dapat membuat individu merasa tenang.<sup>23</sup>

Dalam Islam, spiritualitas mengacu pada bagaimana seseorang mengekspresikan dan mencapai hubungan spiritualnya dengan Allah. Ini

---

<sup>22</sup> Jaya Reza Pranata and Indira Fatra Deni, “Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8, no. 1 (2024): hal.130

<sup>23</sup> <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15320/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> hal.18-19

mencakup kegiatan dan praktik yang dirancang untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, mencari pemahaman lebih dalam tentang agama, dan memperkuat iman. Wacana spiritual dalam Islam juga dapat ditemukan dalam bentuk nyanyian atau nyanyian yang mengandung pesan keagamaan dan nilai-nilai spiritual.<sup>24</sup>

## b. Musik

Musik secara istilah dapat diartikan sebagai sebuah ilmu atau seni yang menyusun nada atau suara dalam urutan dan kombinasi untuk menciptakan suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan yang selaras. Selain itu musik juga dapat diartikan sebagai susunan nada atau suara yang diatur sedemikian rupa yang menciptakan irama, melodi dan keharmonisan, terutama dengan alat-alat yang mampu menghasilkan bunyi.<sup>25</sup> Asal kata “musik” berasal dari bahasa Belanda “muzikaal” yang berarti kemampuan dalam bidang musik baik aktif atau pasif. Dalam konteks teater musikal, musik berperan penting dalam mengekspresikan emosi, mengarahkan emosi penonton, dan memperdalam pengalaman pertunjukan. Teater musikal merupakan suatu bentuk seni pertunjukan yang menggabungkan berbagai unsur seni seperti musik, aksi (pertunjukan), gerak dan tari untuk menceritakan sebuah

---

<sup>24</sup> Muhammad Imran Otsman, “Spiritualitas Dalam Islam”, (<https://muslim.sg/articles/spirituality-in-islam> Diakses pada 20 Juli 2024)

<sup>25</sup> Hamdah Hafidah, dkk "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial" (Bandung: Hikmah, 2023) vol.17, no.2, hal.315

cerita.<sup>26</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, drama diartikan sebagai cerita atau cerita yang sering kali melibatkan konflik, emosi, dan tokoh yang kompleks.

Musik juga mempunyai banyak sekali genre yang dapat menjadi pembeda atau ciri khas dari masing-masing genre. Beberapa diantaranya yakni genre musik klasik, jazz, blues, country, death metal, pop dan masih banyak lagi lainnya. Terdapat salah satu genre musik yang dianggap universal karena mudah diterima secara baik, yakni genre musik pop. Genre musik pop ini mempunyai istilah genre musik populer, yang mempunyai daya tarik yang luar biasa.<sup>27</sup>

### c. Video Musik (*Music Video*)

Video musik yang juga dikenal sebagai video klip, merupakan susunan gambar yang diiringi oleh musik. Biasanya video klip musik digunakan sebagai sarana penunjang promosi untuk mendukung penjualan album rekaman. Dalam audiovisual, hubungan antara audio (suara) dan visual (gambar atau video) merupakan bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi dan penyajian informasi kepada masyarakat. Unsur visual seperti gambar, film, atau video mempunyai kemampuan tersendiri dalam menyampaikan informasi, namun jika ditambahkan unsur audio maka pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih tepat dan

---

<sup>26</sup> Olga Vivaci Diana Onen Supraba, "Proses Pembelajaran Musik Melalui Drama Musical Domba Yang Hilang Disanggar Anak Pelangi Bedono Ambarawa Jawa Tengah" skripsi ISI Yogyakarta, 2015, hal.1

<sup>27</sup> [https://www.gramedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo\\_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google_vignette) diakses pada 14 Januari 2025

mendalam.<sup>28</sup> Suara berupa musik, cerita, dialog atau efek suara dapat menciptakan suasana yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Suara juga dapat membangkitkan emosi penonton, lebih melibatkan mereka dalam konten, dan memberikan identitas visual pada konten.<sup>29</sup>

Di era media sosial modern, video musik telah menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan. Video musik memadukan unsur audio musik dengan unsur visual berupa gambar atau video. Hal ini memungkinkan berita, acara, informasi musik, dan musik disampaikan kepada penonton pada saat yang bersamaan. Video musik juga mudah diakses di Internet, memungkinkan siapa pun yang memiliki koneksi Internet untuk menontonnya di situs web atau platform berbagi video.<sup>30</sup> Selain sebagai alat hiburan, video musik juga merupakan cara yang ampuh untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan nilai. Ketika seseorang menonton sebuah video musik, gambar adegan-adegan yang ada di dalam video tersebut dapat membantu orang tersebut memahami maksud pesan yang ada di dalam lagu secara samar-samar. Seringkali musisi mempunyai kesan dan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui musiknya kepada masyarakat luas.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Fazira, Rahmawati, and Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience.", hal.5.

<sup>29</sup> Cut Nalda Sari and Hasan Sazali, "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tujur Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14

<sup>30</sup> Cut Nalda Sari and Hasan Sazali, "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tujur Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14, hal.10.

<sup>31</sup> Fazira, Rahmawati, and Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience.", hal.5.

## F. Telaah Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian ini, artikel ini memiliki kesamaan dengan peneliti terdahulu yang kemudian digunakan sebagai kajian literatur. Pertama jurnal dengan judul “Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari” pada tahun 2024 oleh Jaya Reza Pranata dan Indira Fatra Deni, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna spiritual yang terkandung dalam lagu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil dari penelitian ini yakni mencakup tema-tema yang terdapat pesan religius dan spiritual. Persamaan penelitian Jaya Reza Pranata dan Indira Fatra Deni dengan peneliti yakni, menggunakan jenis penelitian dan fokus penelitian yang sama ingin mengungkapkan pesan spiritual dalam lagu. Perbedaannya terdapat pada tokoh dari teori yang digunakan Reza Pranata dan Indira Fatra Deni menggunakan Ferdinand De Saussure, sedangkan peneliti menggunakan Roland Barthes.<sup>32</sup>

Kedua, jurnal dengan judul “Membaca Symbolisme Dan Mitos: Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu “Bunga Abadi” Karya Rio Clappy” pada tahun 2024 oleh Dwi Agustina dan Guntur Sekti Wijaya, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan konsep cinta abadi, kesetiaan dan keabadian yang berhubungan dengan alam dan

---

<sup>32</sup> Pranata and Deni, “Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari.”hal.127

spiritualitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa simbolisme yang terdapat dalam lagu mencerminkan pandangan mengenai cinta yang begitu dalam dan emosional yang kuat. Persamaan penelitian Dwi Agustina dan Guntur Sekti Wijaya dengan peneliti yakni menggunakan metode kualitatif dan teori semiotika Roland Barthes. Perbedaannya terdapat pada subjek yang digunakan dalam penelitian, jurnal ini menggunakan lagu Bunga Abadi, sedangkan peneliti menggunakan lagu Amin Paling Serius.<sup>33</sup>

Ketiga, jurnal dengan judul “Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone” pada tahun 2024 oleh Mirza ‘Isytiyaaqul Haq Al Hasany dkk, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika dari Roland Barthes. Kemudian hasil dari penelitian ini memberikan wawasan bahwa lagu dapat menjadi medium dakwah dan penyampaian dakwah yang menarik bagi generasi muda dan jangkauan audiens yang lebih luas. Persamaan penelitian Mirza ‘Isytiyaaqul Haq Al Hasany dkk dengan peneliti yakni menggunakan metode dan teori penelitian yang sama semiotika Roland Barthes, selain itu obyek penelitian yang sama ingin menyampaikan pesan spiritual. Perbedaan penelitiannya terdapat pada

---

<sup>33</sup> Dwi Agustina and Guntur Sekti Wijaya, “Membaca Simbolisme Dan Mitos : Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu " Bunga Abadi " Karya Rio Clappy,” hal 576–577.

subjek penelitian, jurnal ini menggunakan lagu Interval, sedangkan peneliti menggunakan lagu Amin Paling Serius.<sup>34</sup>

Keempat, jurnal dengan judul “Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Melukis Senja”)” pada tahun 2021 oleh Christopher Yudha Erlangga, dkk mahasiswa Universitas Bina Srana Informatika. Penelitian ini bertujuan untuk mencari makna romantisme dalam lagu yang akrab dikalangan remaja yang sedang jatuh cinta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi kasus, dengan menggunakan teori semiotika dari presepsi Ferdinand De Saussure. Kemudian hasil dari penelitian menunjukkan bahwa syair atau lirik lagu melukis senja menunjukkan memiliki syair yang romantic dan serat akan makna. Persamaan penelitian Christopher Yudha Erlangga, dkk dengan peneliti yakni menggunakan metode penelitian yang sama kualitatif. Perbedaannya yakni penelitian Christopher Yudha Erlangga, dkk yakni terdapat pada objek dan teori yang digunakan. Jurnal ini menganalisis nilai romantisme, sedangkan penelisi ekspresi spiritual. Kemudian teori yang digunakan jurnal ini menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure, sedangkan peneliti menggunakan Roland Barthes.<sup>35</sup>

Kelima, skripsi dengan judul “Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu” pada tahun 2024 oleh Masagus Muhammad Okta

---

<sup>34</sup> Isytiyaaqul, Al, and Dariono, “Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ’ Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone.”hal.138

<sup>35</sup> Christopher Yudha Erlangga, Ichsan Widi Utomo, and Anisti Anisti, “Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ‘Melukis Senja’),” *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2024): hal. 153-158.

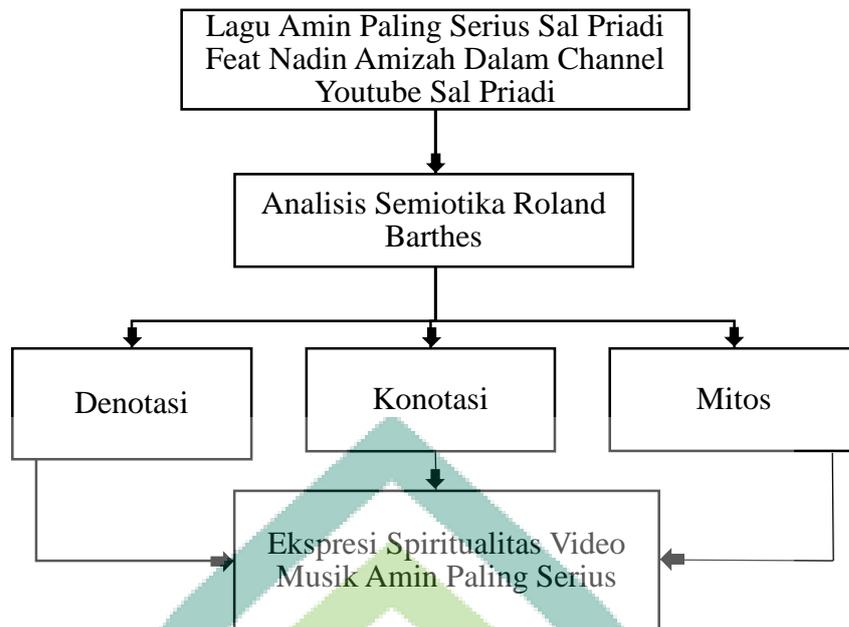
Fakri, mahasiswa jurusan Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bahwa lirik lagu ini dapat menginspirasi karena konteksnya yang sesuai dengan realita kehidupan. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dengan metode analisis isi, yang akan menghubungkan antara lirik lagu dengan kehidupan nyata. Kemudian hasil dari penelitian bahwa tiap bait dari lagu tersebut mampu menginspirasi pendengar, yang berkenaan dengan bagaimana kehidupan bermasyarakat saat mengalami kesulitan untuk tetap saling mendukung. Persamaan penelitian dari Masagus Muhammad Okta Fakri dengan peneliti yakni menggunakan metode penelitian yang sama kualitatif. Perbedaannya yakni penelitiannya terdapat pada teori yang digunakan dalam penelitian, skripsi ini menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure, sedangkan peneliti menggunakan Roland Barthes.<sup>36</sup>

### **G. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini akan membahas bagaimana ekspresi spiritualitas dalam video musik lagu Amin Paling Serious, berikut bagan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>36</sup> Masagus Muhammad Okta Fakri, Indrawati Indrawati, and Hartika Utami Fitri, *Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu, Social Science and Contemporary Issues Journal*, vol. 1, 2023, hal. 3-4



***Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir***

Penelitian ini menganalisis lirik dan adegan dalam video musik Amin Paling Serious dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Lirik dan scene disandingkan untuk dibaca sebagai satu kesatuan tanda, lalu dianalisis melalui tiga tahapan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi melihat makna dasar yang tampak secara langsung, konotasi menafsirkan makna ketika tanda bertemu dengan perasaan, sedangkan mitos menggambarkan bagaimana makna itu menjadi bagian dari nilai sosial dan budaya yang telah dominan. Melalui analisis ini, penelitian ingin mengungkap ekspresi spiritualitas yang tersembunyi di balik simbol-simbol visual dan lirik.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Pada penelitian ini, paradigma yang dapat digunakan adalah konstruktivisme. Proses rekonstruksi yang menekankan bahwa realitas

disebabkan oleh konstruksi individu berdasarkan pengalaman dan pemahamannya. Konstruktivisme mengakui bahwa setiap orang mempunyai latar belakang, pengalaman hidup, dan situasi sosial yang berbeda, sehingga persepsi terhadap realitas bisa berbeda.<sup>37</sup> Seperti yang dikatakan oleh Creswell, bahwa paradigma konstruktivisme sosial menekankan pada setiap individu berusaha untuk menginterpretasikan dan memberikan makna terhadap dunia sekitar mereka, sehingga yang dihasilkan pasti beragam menyesuaikan dengan pengalaman dan persepsi setiap individu.

Kemudian Neuman juga memperkuat pandangannya dengan menjelaskan bahwa paradigma konstruktivisme sebuah upaya memahami dan menjelaskan mengenai tindakan sosial yang mempunyai makna. Dalam konteks ini tanda-tanda atau symbol baik verbal maupun non verbal tidak bersifat tunggal, melainkan terbuka untuk berbagai pemahaman. Proses ini juga membantu peneliti untuk mengungkapkan bagaimana individu mengaitkan antara tanda dengan makna kedalam kehidupan sosial.<sup>38</sup>

Dalam paradigma ini, kebenaran dipahami sebagai sesuatu yang subjektif dan ide yang berbeda dapat diterima dengan baik dari sudut pandang yang berbeda. Penelitian menggunakan paradigma ini bertujuan untuk memahami peristiwa atau fenomena sosial dengan melihat bagaimana makna dibentuk secara kontekstual. Hal ini berkaitan dengan penggunaan semiotika

---

<sup>37</sup> Erlangga, Utomo, and Anisti, "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja')." hal.153

<sup>38</sup> Erlangga, Utomo, and Anisti, "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja')." hal.155

yang berhubungan dengan interpretasi tanda dan simbol, sekaligus makna yang tidak dapat dilihat sebagai sesuatu yang objektif.

## 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni pendekatan yang memfokuskan untuk mendeskripsikan hakikat nilai atau keadaan sifat dari sebuah objek.<sup>39</sup> Dengan memilih metode interpretasi kualitatif sebagai metode yang diperlukan untuk memberikan pemahaman yang mampu membawa audiens sampai ke dimensi spiritualnya dalam lagu Amin Paling Serius. Metode ini dapat menjelaskan secara detail dan mendalam pesan spiritual dari lirik lagu dan video klip lagu tersebut.<sup>40</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penekanannya adalah pada pemahaman mendalam dan kompleksitas, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak diperhatikan secara rinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur atau kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, gambar dan lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian.<sup>41</sup>

## 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring, dengan menggunakan kanal Youtube. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengakses kapanpun dan di mana saja. Waktu pelaksanaan mulai dari Januari 2025 s/d selesai.

---

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal.79

<sup>40</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal.93

<sup>41</sup> Nursapia Harahap. *Penelitian Kepustakaan*, *Jurnal Iqra* Vol-08 No.01, 2014. him. 68

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu hal yang menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan, subjek dapat berupa benda, orang, tempat atau hal lain yang menjadi variabel penelitian.<sup>42</sup> Subjek penelitian ini yakni lagu Amin Paling Serius yang diunggah melalui kanal youtube Sal Priadi. Sedangkan objek penelitiannya yakni ekspresi spiritual yang terkandung dalam lirik lagu dan video klip Amin Paling Serius.

#### 5. Sumber Data

##### a. Data primer

Data primer yakni data asli yang didapat langsung dari sumber data penelitian.<sup>43</sup> Mengamati secara langsung dengan menonton Youtube video klip lagu Amin Paling Serius, menggali simbolisasi ekspresi spiritual dalam lagu. Selain lirik, peneliti juga mengamati video klip Amin Paling Serius.

##### b. Data sekunder

Data yang tidak diperoleh secara langsung dari peneliti, berdasarkan sumber yang sudah ada sebelumnya.<sup>44</sup> Untuk menunjang data sekunder peneliti juga menggunakan pengumpulan data kepustakaan baik dari buku, jurnal ataupun informasi yang berasal dari berbagai media yang dapat

<sup>42</sup> Adha Sinaga, "Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif," no. 02200909 (2022).

<sup>43</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67-68

<sup>44</sup> Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 68

memberikan data informasi yang dibutuhkan dalam meneliti lagu Amin Paling Serius.<sup>45</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang mana obsever tidak berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan orang yang sedang diobservasi.<sup>46</sup> Peneliti melakukan observasi dengan subjek peneliti dengan cara mengamati lagu Amin Paling Serius yang terdapat pada kanal Youtube.
- b. Dokumentasi, yakni mengumpulkan beberapa dokumentasi baik buku, jurnal, gambar atau lainnya yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan peneleitian lagu Amin Paling Serius.<sup>47</sup>

## 7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah konkrit untuk menguji dan memastikan keakuratan data terkait pemaknaan terhadap lirik lagu yang menghubungkan ke dimensi spiritual lagu Amin Paling Serius. Dengan menggunakan triangulasi sumber data ini merupakan cara ampuh untuk mencapai tujuan ini. Triangulasi adalah istilah yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan suatu metode yang melibatkan penggunaan

---

<sup>45</sup> Nursapia Harahap. Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra Vol-08 No.01, 2014. him. 68

<sup>46</sup> M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian" (Makassar, 2021), hal.17

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal.14

berbagai jenis data untuk menganalisis dan mengevaluasi temuan penelitian.<sup>48</sup>

Dalam hal ini penelitian menggunakan berbagai jenis data, seperti lirik lagu, gambar adegan dalam video musik dan sumber data lainnya. Metode ini membantu untuk membandingkan dan menganalisis persamaan atau perbedaan pemahaman peneliti terhadap kandungan spiritual lagu tersebut.<sup>49</sup> Dengan demikian, triangulasi sumber data memberikan cara untuk mengevaluasi keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

## 8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yang dapat dimanfaatkan untuk memahami dan menganalisis bentuk komunikasi yang berkaitan isi baik tulisan maupun digital.<sup>50</sup> Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut, penelitian ini melibatkan beberapa metode seperti berikut: Pertama, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dengan mengamati secara langsung melalui kanal youtube Sal Priadi. Kedua, setelah selesai mengamati, peneliti mengumpulkan dokumentasi Sal Priadi dan Nadin Amizah. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data primer dan sekunder.

---

<sup>48</sup> Zabdiel Soriton, "Lagu Know You by Heart Karya Dave Koz Dalam Konteks Analisis Bentuk Lagu Dan Teknik Permainan Saxophone," *Repertoar Journal* 4, no. 2 (2023): 231–46, hal.231

<sup>49</sup> Zabdiel Soriton, "Lagu Know You by Heart Karya Dave Koz Dalam Konteks Analisis Bentuk Lagu Dan Teknik Permainan Saxophone," *Repertoar Journal* 4, no. 2 (2023): 231–46, hal.231.

<sup>50</sup> M Aria Darajat, "pesan dakwah qona'ah dalam lirik lagu (Analisis Isi Terhadap Lirik Lagu "Untuk Apa" grup Band Hindia album Menari Dalam Bayangan)", (Bandung, 2021) hal.19

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dalam penulisan, penelitian ini akan disusun menjadi enam bab, yang masing-masing bab mempunyai sub-bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang akan dijelaskan pertama kali yakni, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu bab ini juga membahas metodologi penelitian yang terdiri dari, pendekatan, metode, jenis, setting, subjek, sumber data, teknik pengumpulan, teknik keabsahan, metode analisis, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, batasan istilah dan penelitian relevan. Terdapat teori utama semiotika dari Roland Barthes, kemudian teori konseptual yang berisi penjelasan mengenai ekspresi spiritual, musik, dan video musik.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Dalam bab ini fokus utama peneliti adalah menjelaskan mengenai lagu Amin Paling Serious yang terdapat pada kanal youtube. Penjelasan tersebut akan dimulai dengan profil penyanyi Amin Paling Serious, lirik lagu Amin Paling Serious. Dan tak lupa cuplikan gambar video klip dalam karya Amin Paling Serious.

#### **BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan hasil data penelitian yang telah didapatkan selama proses, dengan teknik pengumpulan yang sesuai dengan penelitian ini. Dan dalam bab ini berisi mengenai hasil dari simbolisasi ekspresi spiritualitas lagu Amin Paling Serious.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil peneltia



## BAB II

### EKSPRESI SPIRITUALITAS DALAM VIDEO MUSIK DENGAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

#### A. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan seorang pemikir dari Prancis yang dikenal sebagai filsuf, kritikus sastra, dan ahli dalam bidang semiologi, yaitu mempelajari tanda dan makna. Roland Barthes lahir pada 12 November 1915 di kota Cherbourg. Akibat kecelakaan di Paris Barthes meninggal dunia pada 25 Maret 1980. Hidup Barthes sejak kecil tidaklah mudah, ayahnya yang bekerja sebagai pelaut meninggal saat Barthes masih bayi. Selain itu, masa mudanya dihampiri oleh berbagai penyakit termasuk TBC, yang membuat Barthes harus menjalani masa karantina yang cukup lama saat berusia 20 tahun.<sup>1</sup>

Barthes menempuh pendidikan di Universitas Paris dengan fokus pada sastra dan filologi, yakni ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan tulisan kuno. Setelah itu, ia aktif di lembaga penelitian bergengsi di Prancis, seperti Centre National de la Recherche Scientifique dan École Pratique des Hautes Études. Barthes semakin dikenal luas setelah mengembangkan teori semiotika yang sebelumnya dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure.<sup>2</sup> Barthes memperluas penggunaan teori semiotika, tidak hanya untuk bahasa, tetapi juga sebagai alat untuk menganalisis budaya, iklan, karya seni, hingga kehidupan sosial sehari-

---

<sup>1</sup> Konsep SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir and Muhammad Fadhillah, "Mulyazir Dan Muhammad Fadhillah," *Universitas Muhammadiyah Aceh* 3, no. 1 (2023): 28–37.

<sup>2</sup> F I B Ui, "Mitos Gerwani..., Raras Christian Martha, FIB UI, 2009," no. September 1965 (2009).

hari. Melalui karyanya, Barthes membantu banyak orang memahami bahwa di balik setiap gambar, kata, atau simbol, selalu ada makna yang lebih dalam yang bisa diungkapkan.<sup>3</sup>

Roland Barthes dikenal luas karena banyak menghasilkan karya-karya berpengaruh yang membuka cara pandang baru dalam memahami teks, simbol, dan kehidupan sosial. Salah satu karya awalnya yang cukup dikenal adalah *Le Degré Zéro de l'Écriture* (1953), di mana Barthes mengusulkan konsep "tulisan derajat nol", yaitu gaya penulisan yang bebas dari pengaruh tradisi sastra yang kaku dan mencoba menampilkan bahasa secara netral. Karya lainnya yang sangat terkenal adalah *Mythologies* (1957), sebuah kumpulan esai yang membahas mitos-mitos dalam kehidupan modern, seperti dalam iklan, makanan, mode, dan olahraga. Dalam buku ini, Barthes menunjukkan bahwa hal-hal yang tampaknya biasa dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya menyimpan makna-makna tersembunyi yang membentuk cara pandang masyarakat secara tidak langsung.<sup>4</sup>

Karya Barthes lainnya, seperti *Essais Critiques* (1964), melanjutkan eksplorasinya dalam menganalisis teks sastra dan budaya secara kritis. Sementara dalam *La Tour Eiffel* (1964), ia menulis tentang Menara Eiffel bukan hanya sebagai bangunan fisik, tetapi sebagai simbol nasional yang penuh makna bagi masyarakat Prancis. Barthes juga pernah menuai kontroversi melalui buku *Sur Racine* (1963), di mana ia menggunakan pendekatan struktural untuk

---

<sup>3</sup> SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir and Fadhillah, "Mulyazir Dan Muhammad Fadhillah."

<sup>4</sup> SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir and Fadhillah.

membaca karya klasik Racine, yang dianggap oleh sebagian kalangan terlalu berani karena menyentuh "kesakralan" sastra Prancis lama.<sup>5</sup> Salah satu karya paling kompleksnya adalah *S/Z* (1970), di mana Barthes membedah sebuah cerita pendek karya Balzac menjadi bagian-bagian kecil dan memperkenalkan lima jenis kode dalam narasi yang kemudian menjadi dasar analisis naratif modern.<sup>6</sup>

Melalui karya-karya tersebut, Barthes memberikan sumbangan besar dalam perkembangan teori semiotika dan kajian budaya. Ia memperkenalkan cara pandang bahwa segala hal di sekitar kita, mulai dari bahasa, gambar, pakaian, hingga bangunan, dapat dibaca sebagai tanda yang membawa makna tertentu. Konsep-konsep seperti denotasi, konotasi, dan mitos menjadi fondasi penting dalam membaca dan memahami dunia, tidak hanya dari sisi apa yang tampak, tetapi juga apa yang tersembunyi di baliknya.<sup>7</sup>

Tabel 2.1 System Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)	
3. Denotative sign (tanda denotative)		
4. Connotative signifier (penanda konotatif)		5. Connotative signified (petanda konotatif)
6. Connotative sign (tanda konotatif)		

<sup>5</sup> SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir and Fadhillah.hal.30

<sup>6</sup> Ayu Diah Lestary, Warni Warni, and Sovia Wulandari, "Kode-Kode Narasi Semiotika Roland Barthes Dalam Novel Dari Jendela SMP Karya Mira Widjaja," *Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 1–8

<sup>7</sup> SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir and Fadhillah, "Mulyazir Dan Muhammad Fadhillah."

Roland Barthes mengembangkan sebuah model pemikiran yang menjelaskan bagaimana makna dari suatu objek atau tanda bisa terbentuk dan berkembang. Melalui apa yang dikenal sebagai tabel tanda Barthes, ia menggambarkan bagaimana makna tidak muncul begitu saja, melainkan melalui proses bertahap. Pada dasarnya, Barthes menekankan bahwa setiap bentuk komunikasi baik itu gambar, kata, atau objek mengandung makna yang dibentuk oleh cara kita memahaminya. Gagasannya berangkat dari teori Ferdinand de Saussure, yang menyatakan bahwa tanda terdiri dari Signifier (penanda) dan Signified (petanda). Namun, Barthes melanjutkan dan memperluas gagasan ini dengan menambahkan dua tingkat dalam proses pemaknaan: denotasi dan konotasi.<sup>8</sup>

Makna denotatif adalah makna dasar yang muncul dari pengamatan langsung. Ini berkaitan dengan apa yang tampak secara fisik. Inilah makna yang bisa ditangkap oleh pancaindra tanpa harus memikirkan latar belakang budaya atau simbol tertentu. Namun, makna tidak berhenti sampai di situ. Barthes menunjukkan bahwa makna bisa berkembang ke tingkat berikutnya, yaitu makna konotatif. Pada tahap konotasi, objek atau tanda tadi mulai membawa makna tambahan yang lebih dalam dan dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, maupun emosi. Dengan kata lain, makna konotatif tidak lagi hanya soal apa yang terlihat, tetapi juga tentang bagaimana orang memberi makna terhadap sesuatu berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka. Di sinilah tanda menjadi

---

<sup>8</sup> Okta Fakri, Indrawati, and Fitri, *Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu*.hal.23

sarana komunikasi yang lebih kompleks. Pada tingkat ini, Barthes menjelaskan bahwa tanda bukan hanya sekadar objek yang diamati, tetapi juga alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau tujuan tertentu, tergantung pada siapa yang menciptakan dan siapa yang menafsirkan.<sup>9</sup>

Secara estimologis semiotika berasal dari bahasa Yunani yakni “*semeion*” yang memiliki arti “tanda” atau “*seme*” yang diartikan juga sebagai penafsiran tanda.<sup>10</sup> Secara terminologis semiotika didefinisikan sebagai cabang ilmu yang berkaitan dengan tanda untuk mempelajari sederetan peristiwa, objek yang luas dan seluruh kebudayaan. Analisis semiotika ini digunakan untuk mengungkap hal-hal yang dirasa ganjil atau lazim, yang dapat memicu pertanyaan yang lebih lanjut ketika membaca sebuah teks atau narasi tertentu. Proses analisis ini bersifat pradigmatik, yakni menafsirkan elemen yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Pendekatan semiotika ini tidak hanya digunakan untuk memahami apa yang tersurat, melainkan mengulik lebih dalam lagi hingga menemukan makna yang tersirat.<sup>11</sup> Semiotika menjelaskan bagaimana tanda dapat mewakili objek, ide, situasi, perasaan, dan lainnya di luar diri, serta berperan penting dalam memahami komunikasi dan memengaruhi berbagai perspektif dalam teori komunikasi.<sup>12</sup>

Roland Barthes salah satu tokoh yang dikenal dalam semiotika ini mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang dapat mengartikan

---

<sup>9</sup> Okta Fakri, Indrawati, and Fitri.hal.23

<sup>10</sup> Fatimah, Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM), (Sulawesi Selatan: TallasMedia, 2020) hal.23

<sup>11</sup> Wibowo dan Indiwani Seto Wahyu, SEMIOTIKA KOMUNIKASI – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hal.7-8

<sup>12</sup> Morissan, Teori Komunikasi Massa, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) hal. 173

tanda yang membentuk bahasa dan pesan dari masyarakat dalam keadaan tertentu.<sup>13</sup> Roland Barthes dalam proses analisisnya membagi tiga pilar utama dalam pemikiran yang menjadi inti, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.<sup>14</sup> Berikut penjelasan mengenai ke tiga pilar utama kajian semiotika Barthes:

### 1. Denotasi

Barthes dalam hal ini menjelaskan bahwa signifikasi tingkat pertama yang menjadi hubungan antara tanda dan realitas eksternal yakni denotasi. Denotasi adalah kejadian sebenarnya yang dapat dilihat melalui panca indera dan bersifat objektif, denotasi menggambarkan penjelasan paling dasar sebelum makna tambahan yang lainnya muncul.<sup>15</sup>

### 2. Konotasi

Signifikasi tingkat kedua dari Barthes yakni konotasi, yakni penggambaran dari suatu tanda. Konotasi menjelaskan bagaimana pemaknaan tingkat lanjut dari interaksi yang dihasilkan ketika tanda bertemu dengan perasaan atau asosiasi dari denotasi. Konotasi terbentuk melalui penafsiran yang melibatkan perasaan, pengalaman, atau asosiasi dari budaya seseorang terhadap tanda tersebut. Dengan kata lain, seseorang ketika mendengar atau melihat sebuah tanda, tidak hanya harfiahnya saja yang dipahami tetapi juga muncul makna-makna lain yang lebih dalam, yang dapat

<sup>13</sup> Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal.62

<sup>14</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.139

<sup>15</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.141-142

dipengaruhi oleh konteks sosial, nilai budaya, ataupun dari pengalaman pribadi.<sup>16</sup>

### 3. Mitos

Barthes juga memperkenalkan mitos sebagai sistem pemaknaan yang lebih dalam dan dapat dilihat asosiasi dari konotasi sebelumnya. Mitos dalam pemahaman Barthes merupakan pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah. Mitos bukan hanya tentang cerita, namun hasil dari nilai-nilai sosial dan budaya yang telah dominan dan dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu.<sup>17</sup> Mitos tidak hanya berbentuk kata-kata atau narasi lisan dan tulisan, namun mitos juga dapat muncul dalam bentuk lain bahkan kombinasi. Bentuk lain dari mitos seperti, iklan, foto, komik, film, maupun bentuk visual lainnya. Media-media yang membawa pesan dan mengandung simbolik kemudian diulang secara terus menerus atau dipercaya secara luas, maka pesan tersebut dapat berubah menjadi mitos dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Selain mengemukakan teori tentang dua tahap signifikasi dan mitologi, Roland Barthes juga menjelaskan bahwa dalam suatu teks, umumnya terdapat lima jenis kode yang bekerja secara bersamaan untuk membentuk makna yang

---

<sup>16</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.141-142

<sup>17</sup> Mirza Isytiyaaqul, Haq Al, and Leo Dariono, "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024), hal.141-142

<sup>18</sup> Fatimah, *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*, (Sulawesi Selatan: TallasMedia, 2020), hal.49

lebih kompleks.<sup>19</sup> Kelima kode ini membantu membangun struktur dan isi dari sebuah teks, terutama dalam bentuk naratif seperti cerita, film, atau video musik.

Berikut penjelasannya:

### **1. Kode Hermeneutik (kode teka-teki)**

Kode ini berkaitan dengan unsur teka-teki dalam teks, yaitu bagian-bagian yang memunculkan pertanyaan di benak pembaca atau penonton. Kode ini menciptakan rasa penasaran dan harapan akan jawaban atau penyelesaian. Dalam narasi tradisional, kode hermeneutik biasanya berbentuk misteri yang diungkap secara bertahap, dari awal peristiwa hingga akhirnya terpecahkan. Unsur ini menjadi penggerak utama narasi karena memelihara ketegangan cerita.

### **2. Kode Semik (kode makna konotatif)**

Kode semik memberikan makna tambahan melalui penanda-penanda tertentu yang bersifat simbolik. Isyarat atau petunjuk dalam teks tidak hanya mengandung arti harfiah, tetapi juga menyimpan lapisan makna lain yang bersifat emosional, sosial, atau kultural. Kode ini memungkinkan pembaca menangkap makna tersirat dari simbol-simbol yang muncul, misalnya warna, benda, atau ungkapan tertentu.

### **3. Kode Simbolik**

Kode ini berhubungan dengan pola atau konfigurasi simbol yang berulang dan mudah dikenali dalam teks. Kemunculan simbol-simbol ini

---

<sup>19</sup> Vicha Almas, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA," *Universitas Semarang* 15, no. 1 (2024): 37–48.

biasanya teratur dan berfungsi untuk memperkuat tema atau gagasan tertentu dalam cerita. Kode simbolik membantu membentuk struktur teks yang kaya akan makna tersembunyi melalui penggunaan berbagai macam simbol secara berulang dan konsisten.

#### 4. Kode Proaretik (kode tindakan)

Kode ini mengacu pada urutan tindakan atau kejadian dalam cerita. Setiap aksi dalam narasi memiliki konsekuensi yang logis dan mengarah pada peristiwa berikutnya. Kode proaretik menjelaskan logika perilaku manusia dalam teks, di mana tindakan-tindakan yang terjadi membawa hasil atau dampak tertentu. Setiap peristiwa membentuk sebuah sekuen yang saling terhubung dan membangun struktur cerita secara keseluruhan.

#### 5. Kode Gnomik (kode kultural)

Kode ini berisi rujukan terhadap hal-hal yang sudah dikenal dalam budaya. Ia menghubungkan teks dengan pengetahuan kolektif atau nilai-nilai yang telah dikodifikasi oleh masyarakat. Kode gnomik memperkuat makna teks karena mengandalkan pemahaman bersama tentang budaya, tradisi, atau norma tertentu yang dikenal oleh pembaca atau penonton.<sup>20</sup>

Kelima kode ini memperlihatkan bagaimana sebuah teks tidak hanya sekadar menyampaikan cerita, tetapi juga menyimpan makna yang dalam dan kompleks melalui berbagai lapisan simbol dan struktur. Barthes menunjukkan

---

<sup>20</sup> Vicha Almas, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA," *Universitas Semarang* 15, no. 1 (2024): 37–48.

bahwa membaca teks secara semiotik berarti menggali dan mengurai semua kemungkinan makna di balik elemen-elemen yang tampak sederhana.<sup>21</sup>

Tabel 2.2 Perbedaan Teori Semiotika

Tokoh Semiotika	Struktur Tanda
Ferdinand De Saussure	Dikotomi: Penanda (signifier) & Petanda (signified)
Charles Sanders Peirce	Triadik: Representamen (tanda), Objek, Interpretan; Tipe: Ikon, Indeks, Simbol
Roland Barthes	Dua tingkat: Denotasi (makna literal) & Konotasi (makna tambahan/kontekstual); Mitos (makna budaya)
John Fiske	Tiga level kode: Realitas (tampilan fisik/perilaku); Representasi (penyusunan makna dalam teks); Ideologi (nilai dan pandangan dunia yang mendasari makna)

Berdasarkan penjelasan dalam tabel sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes menawarkan pendekatan yang lebih mendalam dan terstruktur dibandingkan dengan teori semiotika dari tokoh lain. Hal ini karena Barthes tidak hanya membahas makna secara langsung (denotatif), tetapi juga memperhatikan makna yang tersembunyi atau tersirat (konotatif), serta makna budaya yang lebih luas dan terbentuk dalam masyarakat (mitos). Pendekatan ini sangat relevan dan efektif digunakan dalam menganalisis karya seni yang bersifat simbolik dan emosional, seperti film dan juga lagu. Dalam konteks lagu, teori Barthes dapat membantu untuk menggali tidak hanya makna lirik secara tekstual, tetapi juga emosi, pesan budaya, hingga

<sup>21</sup> Vicha Almas, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA," *Universitas Semarang* 15, no. 1 (2024): 37–48.

simbol-simbol yang tersembunyi di balik bunyi, melodi, serta gaya penyampaian si penyanyi.

## B. Ekspresi Spiritualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekspresi merupakan sebuah proses pengungkapan atau menyatakan sebuah ide, gagasan, perasaan dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>22</sup> Terdapat beberapa ciri yang menghubungkan hubungan musik dalam ekspresi yang meliputi jenis emosi dan ciri-ciri musikal.<sup>23</sup> Berikut merupakan penjelasan dari berbagai macam-macam ekspresi yang dihubungkan dengan ciri-ciri yang terdapat pada musikalnya:

1. Ekspresi sedih, dalam musik biasanya memiliki ciri musikal dengan tempo yang pelan, melodi yang mengalun lembut seolah mengajak pendengar merenung hingga ikut terbawa suasana sedih yang dibawakan. Perpaduan kata atau lirik dan nada yang bercampur menciptakan kesatuan emosional yang indah dan menyentuh. Musik dengan gambaran ekspresi sedih ini terdapat pada nada harmoni disonan.
2. Ekspresi bahagia, musik dengan ekspresi bahagia biasanya memiliki karakter musik yang ceria yang mampu membangkitkan semangat pendengar. Ciri musikalnya terdapat pada tempo dengan nada cepat, melodi yang ceria, serta warna nada lembut dan terang yang mendominasi jenis musik ini, dan harmoni konsonan lebih dominan.

---

<sup>22</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ekspresi> diakses pada 14 Januari 2025

<sup>23</sup> Qurrota A'yunin Nisa, "analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita" 3, no.1 (2022), hal.119

3. Ekspresi murka, jenis musik ini diekspresikan dengan ciri musikal nada yang bergerak tajam dan cepat yang mengekspresikan benci seolah menggambarkan amarah yang meledak. Musik jenis ini sering kali disertai dengan nada bass yang sering berubah, suara berat, serta nada disonan seperti berteriak. Dinamika yang keras memberikan kesan tegang dan penuh tekanan.
4. Ekspresi takut, musik ini memiliki ciri musikal progresi chord yang menurun, dan seringkali menggunakan tangga nada minor. Musik yang membawa ketakutan biasanya membawa pendengar ke dalam situasi yang dapat membangkitkan rasa cemas dan tidak pasti.
5. Ekspresi rendah hati, jenis musik ini tergambar melalui musik yang lembut dan penuh kehati-hatian. Nada yang berayun pelan melodi yang terkesan ragu, serta iramanya yang cepat terhenti menunjukkan perasaan mawas diri, tunduk atau kerendahan hati. Musik ini mengajak pendengar untuk merenung dan bersikap lebih tenang.<sup>24</sup>

Ciri-ciri diatas dapat membantu dalam memahami bagaimana musik sebagai sarana ekspresi diri dan menjadi media komunikasi antara pencipta lagu dengan penikmat lagu. Berbagai macam ekspresi pada musik menunjukkan bawa musik bukan hanya sekedar rangkaian suara tetapi media komunikasi emosional yang kuat<sup>25</sup>

Sedangkan spiritual secara etimologis berasal dari bahasa inggris “spirit” dan berasal dari bahasa lain “spiritus” yang memiliki arti semangat, jiwa rohani,

---

<sup>24</sup> Qurrota A'yunin Nisa, “analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita” 3, no.1 (2022), hal.119

<sup>25</sup> Qurrota A'yunin Nisa, “analisis sound effect dan ekspresi emosi musikal lagu tenang karya yura yunita” 3, no.1 (2022), hal.119

sukma, batin, dan keagamaan. Spiritual merupakan keyakinan dan kepercayaan yang berkaitan dengan Tuhan, baik tentang perintah, larangan, anjuran dan lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa dan semangat individu.<sup>26</sup>

Menurut J.W Reed terdapat dua indikator dimana manusia dapat mencapai tingkat spiritualitasnya dengan mencari makna kehidupannya bagaimana individu terlibat dengan kegiatan spiritualitas. Pencarian makna dalam kehidupan dapat dilakukan melalui hubungan interpersonal, intrapersonal, dan transpersonal. Indikator yang pertama yakni peran spiritualitas dalam kehidupan, motivasi menjadi penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi jalan pencarian makna. Perasaan putus asa tidak dimiliki oleh seseorang yang mengamalkan nilai spiritual yang diyakini. Indikator yang kedua yakni kegiatan spiritual, semakin banyak seseorang melakukan kegiatan spiritual semakin dekat pula hubungannya dengan Tuhan. Dengan melakukan ibadah, berdo'a, dan kegiatan spiritual lainnya dapat membuat inividu merasa tenang.<sup>27</sup>

Dalam Islam, spiritualitas mengacu pada bagaimana seseorang mengekspresikan dan mencapai hubungan spiritualnya dengan Allah. Ini mencakup kegiatan dan praktik yang dirancang untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, mencari pemahaman lebih dalam tentang agama, dan memperkuat iman.

---

<sup>26</sup> Jaya Reza Pranata and Indira Fatra Deni, "Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8, no. 1 (2024): hal.130

<sup>27</sup><https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15320/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> hal.18-19, diakses pada 14 Januari 2025

Wacana spiritual dalam Islam juga dapat ditemukan dalam bentuk nyanyian atau nyanyian yang mengandung pesan keagamaan dan nilai-nilai spiritual.<sup>28</sup>

Ekspresi spiritualitas dalam islam adalah beragam cara yang dilakukan oleh seorang muslim untuk mengaktualisasikan hubungan spiritual dengan Allah. Hal ini dapat dilihat dari ibadah sehari-hari, seperti sholat dan do'a atau perilaku yang lain yang mencerminkan ajaran islam. Selain itu dapat melalui karya seni dan budaya yang mengandung nilai-nilai islam. Spiritualitas tidak hanya diwujudkan lewat ibadah saja, tapi dapat juga melalui seni seperti kaligrafi Arab, tari, musik dan bangunan-bangunan yang dibuat dengan makna mendalam. Seni dalam Islam tidak hanya mempercantik, tetapi juga sebagai cara untuk menyampaikan pesan. Melalui seni umat Muslim dapat merasakan keindahan ajaran Islam, merenungkan maknanya, dan semakin mendekatkan diri kepada Allah untuk memperkuat iman dan takwa.<sup>29</sup>

Ekspresi spiritual tidak selalu berdiri sebagai jenis ekspresi yang terpisah, melainkan menyatu dalam setiap emosi yang dihayati secara mendalam. Inilah yang membedakan ekspresi spiritual dari ekspresi lainnya, bukan hanya tentang suasana hati, tetapi tentang keterhubungan jiwa dengan sesuatu yang transenden. Ekspresi spiritual menjadi dasar dari keseluruhan emosi manusia yang berusaha memahami hidup, menghadapi takdir, dan mencari Tuhan dalam setiap keadaan.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Muhammad Imran Otsman, "Spiritualitas Dalam Islam", (<https://muslim.sg/articles/spirituality-in-islam> Diakses pada 20 Juli 2024)

<sup>29</sup> <https://ponpesaljannahkarawang.com/2025/02/seni-islami-sebagai-ekspresi-kreativitas-dan-spiritualitas/> diakses pada 14 Januari 2025

<sup>30</sup> <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15320/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> hal.18-19, diakses pada 14 Januari 2025

Jika ditinjau dari berbagai jenis ekspresi emosional seperti sedih, bahagia, murka, takut, dan rendah hati, masing-masing dapat dikaitkan dengan bentuk pengalaman spiritual manusia yang beragam. Misalnya, ekspresi sedih dalam musik mencerminkan kerinduan, penyesalan, atau rasa kehilangan, yang sering kali berkaitan dengan pengalaman menjauh dari Tuhan atau kesadaran akan dosa. Adapun ekspresi bahagia dapat dimaknai sebagai bentuk syukur atas rahmat Tuhan dan kebahagiaan karena merasa hidupnya diberkahi. Ekspresi murka seringkali muncul dari rasa kecewa terhadap kehidupan atau terhadap Tuhan. Ketika seseorang merasa do'anya tidak terkabul atau merasa hidupnya tidak adil, emosi marah muncul bukan semata-mata karena situasi eksternal, melainkan sebagai luapan yang timbul dari konflik batin.

Ekspresi takut, dalam konteks spiritual muncul dari kesadaran akan keterbatasan manusia di hadapan Tuhan yang Mahakuasa. Takut di sini bukan semata-mata ketakutan fisik, melainkan takut akan murka Tuhan, takut tidak diterima taubatnya, atau takut hidupnya tidak berarti. Terakhir, ekspresi rendah hati merupakan wujud kesadaran akan kehinaan manusia di hadapan Tuhan.

### **C. Musik**

Sejarah musik sudah dimulai sejak zaman kuno, yaitu sekitar abad ke-2 dan ke-3 sebelum masehi. Seiring berjalannya waktu, musik terus mengalami perubahan. Salah satu masa penting dalam sejarah musik terjadi pada abad pertengahan, saat kondisi dunia mulai mengalami banyak perkembangan. Setelah masa ini, musik masuk ke zaman Renaisans, yaitu masa kebangkitan kembali kebudayaan tinggi yang sempat hilang sejak masa kejayaan Romawi.

Pada masa Renaisans, musik berkembang lebih pesat dengan munculnya gaya atau genre baru, seperti musik Barok dan Rokoko, yang menunjukkan bentuk dan gaya musikal yang lebih kaya serta kompleks.<sup>31</sup>

Sementara itu, perkembangan musik di Indonesia mulai terlihat secara signifikan pada tahun 1950-an. Pada masa itu, beberapa genre musik modern mulai masuk dan digemari masyarakat, seperti jazz, rock, dan pop. Banyak anak muda Indonesia saat itu lebih menyukai lagu-lagu dari luar negeri, terutama dari Amerika Serikat, yang mereka dengarkan melalui radio asing atau dari film-film luar yang masuk ke bioskop-bioskop Indonesia. Akibatnya, lagu-lagu daerah dan musik tradisional Indonesia mulai kurang diminati dan perlahan tergeser popularitasnya.<sup>32</sup>

Setelah masa Barok dan Rokoko berakhir pada tahun 1750, muncul masa musik klasik. Musik klasik memiliki ciri khas berupa penggunaan dinamika yang berubah-ubah dari suara keras ke suara lembut secara teratur. Selain itu, musik klasik biasanya menggunakan tiga nada dalam satu akor, dan ornamen atau hiasan dalam permainan musiknya tidak terlalu banyak, sehingga terdengar lebih sederhana namun elegan. Memasuki era modern, musik telah mengalami transformasi besar dengan hadirnya teknologi. Kini musik diproduksi dan disebarkan secara digital melalui perangkat elektronik. Berbagai genre musik pun semakin berkembang, seperti pop, rock, jazz, hip hop, R&B, dan banyak

---

<sup>31</sup> Almas, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA." hal.55

<sup>32</sup> Vicha Almas, "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA," hal.56

lagi. Musik kini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga bagian penting dari budaya global yang bisa ditemukan di seluruh dunia.<sup>33</sup>

Musik secara istilah dapat diartikan sebagai sebuah ilmu atau seni yang menyusun nada atau suara dalam urutan dan kombinasi untuk menciptakan suatu komposisi yang memiliki kesatuan dan kesinambungan yang selaras. Selain itu musik juga dapat diartikan sebagai susunan nada atau suara yang diatur sedemikian rupa yang menciptakan irama, melodi dan keharmonisan, terutama dengan alat-alat yang mampu menghasilkan bunyi.<sup>34</sup> Asal kata “musik” berasal dari bahasa Belanda “muzikaal” yang berarti kemampuan dalam bidang musik baik aktif atau pasif. Dalam konteks teater musikal, musik berperan penting dalam mengekspresikan emosi, mengarahkan emosi penonton, dan memperdalam pengalaman pertunjukan. Teater musikal merupakan suatu bentuk seni pertunjukan yang menggabungkan berbagai unsur seni seperti musik, aksi (pertunjukan), gerak dan tari untuk menceritakan sebuah cerita.<sup>35</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, drama diartikan sebagai cerita atau cerita yang seringkali melibatkan konflik, emosi, dan tokoh yang kompleks.

Musik juga mempunyai banyak sekali genre yang dapat menjadi pembeda atau ciri khas dari masing-masing genre. Beberapa diantaranya yakni genre musik klasik, jazz, blues, country, death metal, pop dan masih banyak lagi

---

<sup>33</sup> Vicha Almas, “ANALISIS SEMIOTIKA PESAN ‘EGOISME’ PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA,”hal.56

<sup>34</sup> Hamdah Hafidah, dkk "Perkembangan Musik Sebagai Media Dkawah Bagi Generasi Zillennial" (Bandung: Hikmah, 2023) vol.17, no.2, hal.315

<sup>35</sup> Olga Vivaci Diana Onen Supraba, “Proses Pembelajaran Musik Melalui Drama Musical Domba Yang Hilang Disanggar Anak Pelangi Bedono Ambarawa Jawa Tengah” skripsi ISI Yogyakarta, 2015, hal.1

lainnya. Terdapat salah satu genre musik yang dianggap universal karena mudah diterima secara baik, yakni genre musik pop. Genre musik pop ini mempunyai istilah genre musik populer, yang mempunyai daya tarik yang luar biasa.<sup>36</sup>

Berikut terdapat beberapa macam jenis genre musik dan pengertian nya:

### 1. Musik Pop

Musik pop adalah salah satu genre yang paling banyak disukai oleh berbagai kalangan. Lagu-lagu pop umumnya memiliki nada dan lirik yang sederhana, serta mudah dimengerti karena sering membahas hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti cinta, persahabatan, dan perjalanan hidup. Karena itulah musik pop sangat mudah dihafal dan dinyanyikan, bahkan oleh orang yang tidak terlalu mendalami dunia musik. Genre ini juga bersifat universal, karena dapat diterima oleh banyak orang dari berbagai latar belakang dan usia.<sup>37</sup>

Genre musik pop memiliki cakupan yang sangat luas dan beragam. Di dalamnya, terdapat banyak subgenre yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Beberapa contoh subgenre tersebut antara lain pop barok yang menggabungkan unsur musik klasik dengan gaya pop, beat yang bernuansa energik, pop Kristen Kontemporer yang mengusung tema keagamaan, country pop yang memadukan musik country dan pop, electropop yang dipenuhi unsur elektronik, folk-pop yang terdengar lebih akustik dan bernuansa alam, indie pop yang lahir dari musisi independen, serta jangle pop

<sup>36</sup> [https://www.gamedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo\\_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google\\_vignette](https://www.gamedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google_vignette) diakses pada 14 Januari 2025

<sup>37</sup> [https://www.gamedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo\\_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google\\_vignette](https://www.gamedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopF4dXPCzkGAo_nUJm8FzudJqNMb6cHaod97II-U3zupnMFjBC#google_vignette) diakses pada 14 Januari 2025

yang khas dengan suara gitar cerah dan melodi ringan.<sup>38</sup> Contoh grup band musik pop : Sheila On 7, Last Child, ST12, JKT48 dan lain-lain. Sedangkan contoh artis penyanyi dengan karya musik indie pop yakni Nadin Amizah, Sal Priadi, Kunto Aji, Pamungkas, dan lain-lain.

## 2. Musik Dangdut

Dangdut adalah genre musik khas Indonesia yang sangat populer di kalangan masyarakat. Saat mendengar kata "dangdut", banyak orang langsung mengenalinya karena memiliki ciri khas pada permainan alat musik seperti gendang atau tabla, yang menghasilkan irama yang khas dan mudah dikenali. Musik ini sering dibawakan dalam acara-acara hiburan, pesta rakyat, dan konser-konser lokal, membuatnya sangat akrab di telinga masyarakat Indonesia. Aliran dangdut sangat beragam, mulai dari dangdut klasik, koplo, hingga versi modern yang memadukan unsur hip-hop atau musik elektronik, menjadikannya terus berkembang dan digemari lintas generasi.<sup>39</sup> Contoh artis penyanyi dengan karya musik dangdut yakni Denny Caknan, Happy Asmara, Rhoma Irama, Elvy Sukaesih, dan lainnya.

## 3. Musik Klasik

Musik klasik dikenal sebagai genre yang penuh keindahan dan cenderung menampilkan sisi intelektual dari musik. Genre ini telah ada sejak lama, berkembang di wilayah Eropa sekitar tahun 1750 hingga 1825. Musik klasik biasanya memiliki struktur yang kompleks dan dibagi berdasarkan

---

<sup>38</sup> <https://kumparan.com/berita-terkini/7-ciri-ciri-berbagai-jenis-lagu-populer-dan-jenisnya-22hPA37ulwL> diakses pada 26 april 2025

<sup>39</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-dangdut-indonesia/> diakses pada 26 april 2025

periode tertentu, seperti Barok, Klasik, dan Romantik. Meskipun berasal dari masa lampau, musik klasik tetap bisa dinikmati oleh semua kalangan hingga saat ini karena keindahan komposisi dan emosi yang ditawarkannya.

Musik klasik merupakan salah satu genre musik yang kaya akan sejarah dan memiliki perkembangan yang panjang. Genre ini terbagi ke dalam beberapa periode penting, yaitu Barok, Klasik, Romantisme, dan Modern atau Kontemporer. Masing-masing periode memiliki gaya dan ciri khas tersendiri yang mencerminkan perkembangan zaman dan perubahan selera musikal. Ada beberapa musik klasik di Indonesia, meskipun tidak sepopuler musik klasik dari Eropa. Beberapa contohnya adalah komposisi yang memadukan unsur-unsur musik klasik Eropa dengan nuansa khas Indonesia, seperti lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman, serta karya-karya dari komponis seperti Ananda Sukarlan, Sinta Wullur, dan Amir Pasaribu.<sup>40</sup>

#### **4. Musik Jazz**

Jazz adalah genre musik yang dikenal karena improvisasi dan kekayaan harmoni di dalamnya. Musik ini lahir dari perpaduan berbagai jenis musik seperti blues, ragtime, dan musik Eropa. Alat musik yang sering digunakan dalam jazz antara lain trompet, trombon, piano, saksofon, dan gitar. Musik jazz memiliki ciri khas tersendiri dalam pengolahan nada, sehingga sering dianggap sebagai musik yang "berkelas" dan tidak semua orang langsung bisa

---

<sup>40</sup> <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/music/merunut-perjalanan-musik-klasik-di-indonesia/> diakses pada 26 april 2025

menikmatinya. Namun, bagi pecinta musik, jazz menjadi ruang eksplorasi yang sangat menarik.

Musik jazz memiliki berbagai aliran dengan ciri khas masing-masing. Ragtime dikenal dengan permainan piano yang ritmis dan sinkop, sementara Swing menonjolkan irama yang mengayun dan sering digunakan untuk dansa. Bebop memiliki struktur kompleks dan improvisasi cepat, menjadikan jazz lebih serius sebagai seni. Cool Jazz menawarkan nuansa yang lebih halus dan tenang, sedangkan Fusion menggabungkan jazz dengan elemen rock, funk, dan elektronik untuk suara yang lebih eksperimental. Berbagai aliran ini menunjukkan kekayaan dan keberagaman ekspresi dalam musik jazz.<sup>41</sup> Contoh lagu jazz Indonesia seperti karya Maliq & d'Essentials “Sampai Kapan”, Sandhy Sandoro “Malam Biru”, Tompi “Menghujam Jantungku”, dan lainnya.

## 5. Musik Blues

Blues adalah genre musik yang berasal dari Amerika Serikat dan berkembang dari lagu-lagu pujian serta spiritual masyarakat Afrika-Amerika, terutama dari para mantan budak. Musik blues bisa berupa vokal maupun instrumental, dengan karakter suara yang dalam, penuh perasaan, dan sering membawa suasana yang melankolis. Blues juga memiliki pengaruh besar dalam perkembangan genre lain seperti jazz dan rock.

---

<sup>41</sup> <https://www.tempo.co/teroka/mengenal-4-aliran-musik-jazz--192922> diakses pada 26 April 2025

Jenis-jenis musik blues sangat beragam, termasuk country blues yang sederhana dan akustik, Delta blues yang berasal dari daerah Mississippi dengan gaya vokal yang kuat, serta Piedmont blues yang memiliki permainan gitar yang cepat dan ritmis. Chicago blues dikenal dengan pengaruh elektrik dan band yang lebih besar, sementara West Coast blues menggabungkan elemen jazz dan swing. Selain itu, ada juga variasi seperti blues rock yang mengombinasikan blues dengan rock, blues urban yang berkembang di kota-kota besar, dan jump blues yang enerjik dengan ritme cepat. Contoh beberapa lagu blues antara lain "The Thrill Is Gone" dari B.B. King, "Sweet Home Chicago" oleh Robert Johnson, "Hoochie Coochie Man" dari Muddy Waters, serta "Hear My Train A Comin'" oleh Jimi Hendrix.<sup>42</sup>

## 6. Musik Country

Country adalah genre musik yang berasal dari Amerika, khususnya dari daerah Pegunungan Appalachia dan wilayah selatan Amerika Serikat. Musik ini biasanya dibawakan dengan nada-nada ceria dan gaya yang santai. Ciri khas dari musik country terletak pada penggunaan alat musik petik seperti gitar dan banjo, yang menghasilkan irama ringan namun tetap menyenangkan untuk didengar. Lagu-lagu country sering mengangkat tema kehidupan pedesaan, cinta, dan kebebasan. Musik country memiliki sejarah panjang dan terus mengalami perkembangan. Seiring waktu, muncul berbagai subgenre yang memperkaya gaya musik ini, seperti country pop yang lebih ringan dan

---

<sup>42</sup> <https://www.anselmoacademy.org/different-types-of-blues-music/> diakses pada 26 April 2025

modern, country rock yang memadukan unsur rock, serta country metal yang lebih keras dan eksperimental. Beberapa lagu country yang terkenal antara lain "Jolene" oleh Dolly Parton , "Blue Yodel" oleh Jimmie Rodgers, serta "Before He Cheats" oleh Carrie Underwood.<sup>43</sup>

## 7. Musik Rap

Rap adalah bagian dari budaya hip-hop dan dikenal dengan gaya vokal yang cepat dan berirama. Dalam musik rap, penyanyi yang dikenal dengan sebutan rapper menyampaikan lirik dengan tempo cepat, seolah sedang berbicara namun tetap mengikuti ketukan musik. Musik rap biasanya diiringi oleh beat dari DJ atau band. Rap tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sering digunakan sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial, cerita hidup, atau pesan tertentu. Beberapa rapper terkenal di dunia, seperti Xzibit dan Jay-Z, telah membawa genre ini ke panggung musik internasional.<sup>44</sup>

Beberapa lagu rap yang populer baik di Indonesia maupun dunia antara lain "Straight Outta Compton" oleh N.W.A yang merepresentasikan suara perlawanan dari jalanan, "Rapper's Delight" oleh Sugarhill Gang sebagai pelopor musik rap komersial, "Juicy" oleh The Notorious B.I.G yang penuh pesan inspiratif tentang perjuangan hidup, serta "Nuthin' But a 'G' Thang" oleh Dr. Dre ft. Snoop Dogg yang dikenal dengan beat santainya khas West Coast.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> <https://translate.google.com/translate?u=https://study.com/learn/lesson/country-western-music-history-origins> diakses pada 26 April 2025

<sup>44</sup> <https://www.gamedia.com/best-seller/genre-musik/?srsltid=AfmBOopdcjYyYgkokQfIZ7smhm0XtC0vShW0SJql8-euuZ8aUXpQLk4K> diakses pada 26 April 2025

<sup>45</sup> <https://emastered.com/id/blog/types-of-rap> diakses pada 26 April 2025

#### D. Video Musik (*Music Video*)

Video merupakan salah satu bentuk media elektronik yang menggabungkan elemen visual (gambar) dan audio (suara) secara bersamaan, sehingga mampu menyajikan tayangan yang hidup, menarik, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan. Pada dasarnya, video terbentuk dari rangkaian gambar diam yang ditampilkan secara berurutan dengan kecepatan tertentu, sehingga menciptakan ilusi gerak yang tampak nyata di mata penonton. Dengan perpaduan antara suara dan gambar bergerak, video menjadi sarana komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, informasi, atau cerita secara lebih utuh dan bermakna.<sup>46</sup>

Video memiliki berbagai fungsi penting yang menjadikannya sebagai salah satu media komunikasi yang efektif. Pertama, fungsi atensi berarti video mampu menarik perhatian penonton secara visual maupun auditif. Melalui tampilan gambar bergerak, warna yang menarik, dan suara yang mendukung, video dapat membuat audiens lebih fokus terhadap isi pesan yang disampaikan, terutama di tengah era informasi yang padat seperti saat ini. Kedua, fungsi afektif berkaitan dengan kemampuan video dalam menggugah dan membangun emosi penonton. Video bisa menciptakan suasana tertentu baik haru, gembira, semangat, bahkan sedih yang dapat membuat penonton terlibat secara emosional. Keterlibatan emosional ini sangat penting dalam membentuk kesan yang mendalam dan meningkatkan daya ingat terhadap isi pesan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> [https://www.academia.edu/43287229/VIDEO\\_SEBAGAI\\_MEDIA\\_KOMUNIKASI](https://www.academia.edu/43287229/VIDEO_SEBAGAI_MEDIA_KOMUNIKASI)  
diakses pada 26 April 2025

<sup>47</sup> Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.

Ketiga, fungsi kognitif mengacu pada peran video dalam membantu proses pemahaman dan pengolahan informasi. Dengan menyajikan informasi secara visual dan auditif sekaligus, video mampu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Visualisasi yang baik dapat memperjelas narasi atau penjelasan yang disampaikan, sehingga mempercepat pemahaman dan meningkatkan daya serap penonton terhadap materi. Terakhir, fungsi kompensatoris berarti video dapat memberikan konteks tambahan yang mungkin tidak bisa dijelaskan secara lengkap melalui teks atau penjelasan lisan. Melalui ilustrasi visual, animasi, atau contoh konkret, video bisa melengkapi atau memperkuat pemahaman audiens, fungsi ini sangat berguna dalam menjembatani kesenjangan pemahaman.<sup>48</sup>

Video yang terdapat pada lagu atau video musik yang juga dikenal sebagai video klip, merupakan susunan gambar yang diiringi oleh musik. Biasanya video klip musik digunakan sebagai sarana penunjang promosi untuk mendukung penjualan album rekaman. Dalam audiovisual, hubungan antara audio (suara) dan visual (gambar atau video) merupakan bagian yang sangat penting dalam penyampaian informasi dan penyajian informasi kepada masyarakat. Unsur visual seperti gambar, film, atau video mempunyai kemampuan tersendiri dalam menyampaikan informasi, namun jika ditambahkan unsur audio maka pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih tepat dan mendalam.<sup>49</sup> Suara berupa musik, cerita, dialog atau efek suara dapat

---

<sup>48</sup> Yudianto.

<sup>49</sup> Fazira, Rahmawati, and Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience.", hal.5.

menciptakan suasana yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Suara juga dapat membangkitkan emosi penonton, lebih melibatkan mereka dalam konten, dan memberikan identitas visual pada konten.<sup>50</sup>

Di era media sosial modern, video musik telah menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan. Video musik memadukan unsur audio musik dengan unsur visual berupa gambar atau video. Hal ini memungkinkan berita, acara, informasi musik, dan musik disampaikan kepada penonton pada saat yang bersamaan. Video musik juga mudah diakses di Internet, memungkinkan siapa pun yang memiliki koneksi Internet untuk menontonnya di situs web atau platform berbagi video.<sup>51</sup> Selain sebagai alat hiburan, video musik juga merupakan cara yang ampuh untuk menyampaikan ide, pemikiran, dan nilai. Ketika seseorang menonton sebuah video musik, gambar adegan-adegan yang ada di dalam video tersebut dapat membantu orang tersebut memahami maksud pesan yang ada di dalam lagu secara samar-samar. Seringkali musisi mempunyai kesan dan pesan yang ingin mereka sampaikan melalui musiknya kepada masyarakat luas.<sup>52</sup>

Ekspresi spiritualitas dalam video, khususnya dalam bentuk visual, dapat dihadirkan melalui berbagai elemen estetis dan simbolis yang saling mendukung untuk membentuk pengalaman yang mendalam dan menyentuh sisi batin

---

<sup>50</sup>Cut Nalda Sari and Hasan Sazali, "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tuter Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14

<sup>51</sup> Cut Nalda Sari and Hasan Sazali, "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tuter Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14, hal.10.

<sup>52</sup> Fazira, Rahmawati, and Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience.," hal.5.

penonton. Salah satu bentuk ekspresi ini adalah penggunaan simbolisme visual, seperti penggambaran seseorang yang sedang mengangkat tangan dalam do'a sebuah gestur universal yang mencerminkan kerendahan hati dan pengharapan kepada Tuhan. Visual seperti ini tidak hanya merepresentasikan tindakan ritual, tetapi juga menjadi lambang kepasrahan dan hubungan personal manusia dengan Sang Ilahi. Selain itu, permainan cahaya dan warna menjadi unsur penting dalam menciptakan nuansa spiritual. Misalnya, pencahayaan lembut dengan dominasi warna-warna hangat seperti emas atau ungu sering digunakan untuk memberi kesan sakral dan damai.

Visualisasi ritual-ritual keagamaan, seperti seseorang sedang bersujud dalam sholat, atau berjalan perlahan di tengah heningnya alam, juga menjadi sarana penyampaian spiritualitas yang kuat dan menyentuh. Lingkungan alam, seperti lanskap pegunungan, cahaya matahari terbit, atau riak air yang tenang, sering digunakan dalam video spiritual untuk merefleksikan kedekatan manusia dengan ciptaan Tuhan, serta menegaskan bahwa spiritualitas tidak hanya terjadi di ruang ibadah, tetapi juga dalam kontemplasi atas keindahan semesta. Teknik repetisi visual seperti pengulangan gerakan tangan yang menengadah atau pandangan mata yang tertuju ke langit dapat menciptakan efek meditatif, memperkuat kesan bahwa pencarian makna hidup seringkali adalah proses yang berulang dan reflektif.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/art/karya-sebagai-medium-eksplorasi-spiritualitas-bersama-albert-yonathan/> diakses pada 26 April 2025

### BAB III

## LAGU AMIN PALING SERIUS KARYA SAL PRIADI DAN NADIN AMIZAH

### A. Gambaran Umum Sal Priadi dan Nadin Amizah

#### 1. Profil Sal Priadi dan Nadin Amizah



Gambar 3.1 Sal Priadi

(Diunggah dalam akun [instagram @Sal Priadi](#), diakses pada 26 April 2025)

Salmantyo ashrizky priadi, atau yang lebih dikenal dengan nama panggung sal priadi, merupakan seorang penyanyi, penulis lagu dan aktor asal malang, jawa timur. Sal priadi lahir pada tanggal 30 april 1982. Sejak masa remaja, duduk di bangku SMP bakat seninya sudah mulai terlihat, Sal Priadi gemar menulis puisi untuk mengekspresikan diri. Ketertarikannya pada dunia sastra berkembang menjadi minat dan mulai menciptakan lirik lagu pada saat sal priadi menempuh pendidikan

di jenjang peruruan tinggi.<sup>54</sup> Sal Priadi juga aktif di media sosial yaitu Twitter @salpriadi\_ dengan 134.253 follower, Instagram @sal priadi yang memiliki 535 ribu follower, dan kanal YouTube @SalPriadi dengan 486 ribu subscriber.

Sal Priadi dikenal sebagai penyanyi dengan karakter vokal yang khas dan gaya bermusik yang unik. Ia sering mengeksplorasi beragam genre dalam karya-karyanya, mulai dari Indie Indonesia yang cenderung bebas dan personal, hingga Sophisti Pop yang memadukan unsur pop dengan sentuhan musik jazz dan elektronik yang elegan. Selain itu, ia juga menjelajahi Pop Kontemporer dan R&B, yang menghadirkan nuansa emosional dan sentuhan modern dalam setiap lagu. Genre Pop Alternatif dan Art Pop turut memperkuat identitas musikal Sal dengan pendekatan artistik dan lirik yang puitis. Tidak hanya itu, unsur Folk dengan sentuhan akustik serta Funk yang ritmis dan energik juga menjadi bagian dari warna musiknya. Perjuangannya dimulai dari single pertamanya pada tahun 2017 dengan lagu yang berjudul “kultusan”. Lagu selanjutnya yang mendapatkan sambutan hangat dari penggemar sal priadi yakni “ikat aku di tulang belikatmu” pada 2018. Lagu tersebut mampu membawa sal priadi masuk kedalam nominasi artis solo pria pop terbaik dalam ajang anugerah musik Indonesia (AMI) 2018.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-viral-di-media-sosial-233W3HrPjmr> diakses pada 26 April 2025

<sup>55</sup> <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-viral-di-media-sosial-233W3HrPjmr> diakses pada 26 April 2025

Namanya dikenal semakin luas pada tahun 2019, pada tanggal 29 Mei 2019 ia berhasil merilis lagu dengan melakukan kolaborasi dengan penyanyi muda berbakat Nadin Amizah. Lagu dengan judul *Amin Paling Serius* berhasil mencuri perhatian publik di berbagai platform, termasuk YouTube. Dalam unggahan pada kanal YouTube Sal Priadi, *official audio* lagu *Amin Paling Serius* telah ditonton sebanyak 25 juta, sedangkan *official music video* telah ditonton sebanyak 7,2 juta.

Sal Priadi dikenal luas oleh publik terjadi ketika ia berkolaborasi dengan Nadin Amizah dalam lagu berjudul *Amin Paling Serius* yang dirilis pada tahun 2019. Lagu ini mendapat sambutan hangat, terutama dari kalangan anak muda. Banyak orang merasa terhubung dengan pesan dalam lagu tersebut, sehingga potongan liriknya seringkali dibagikan dan dikutip di media sosial sebagai bentuk ungkapan perasaan atau harapan dalam hubungan.

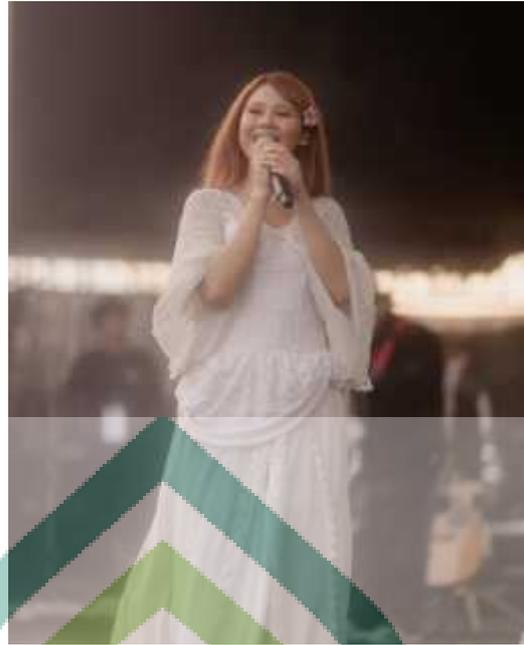
Perpaduan antara suara Sal yang unik dan dalam, serta kelembutan vokal Nadin, menciptakan harmoni yang menyentuh hati. Liriknya yang terdengar puitis, pastinya terdapat makna yang terkandung di dalamnya sangat dalam dan menyentuh. Melalui lagu ini, Sal Priadi mulai dikenal sebagai penyanyi yang memiliki karakter vokal dan gaya penulisan yang khas berbeda dari penyanyi pop kebanyakan. Ciri khas inilah yang membuatnya menonjol dan membangun tempat tersendiri di hati para pendengarnya.

Sal Priadi salah satu musisi Indonesia yang kiprahnya di dunia musik telah mendapatkan banyak pengakuan. Ia pernah masuk dalam tujuh nominasi di ajang bergengsi Anugerah Musik Indonesia (AMI) dan juga meraih satu nominasi Piala Citra dalam Festival Film Indonesia untuk kategori Pencipta Lagu Tema Terbaik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa karya-karya Sal tidak hanya dinikmati secara luas, tetapi juga diakui secara profesional oleh industri musik dan perfilman.

Pada bulan Desember 2024, Sal Priadi kembali mencetak prestasi membanggakan. Ia berhasil meraih penghargaan Artis Solo Pop Pria Terbaik dalam ajang AMI Awards 2024. Penghargaan tersebut ia menangkan melalui lagu berjudul Gala Bunga Matahari, sebuah lagu yang dirilis pada tahun yang sama dan langsung mendapat respons luar biasa dari para pendengar. Lagu ini sukses besar, banyak dibicarakan di media sosial, serta menjadi bukti bahwa Sal terus berkembang sebagai musisi yang memiliki kekuatan dalam menyampaikan perasaan lewat lirik dan musik yang mendalam.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-sal-priadi-aktor-sekaligus-penyanyi-yang-viral-di-media-sosial-233W3HrPjmr> diakses pada 26 April 2025



Gambar 3.2 Nadin Amizah

(Diunggah dalam akun instagram @cakecaine, diakses pada 26 April 2025)

Nadin Amizah Harahap, atau yang lebih dikenal dengan nama Nadin Amizah, lahir pada 28 Mei 2000 di Kota Bandung, Jawa Barat. Sejak usia remaja, Nadin telah menunjukkan minat besar pada dunia musik. Kariernya di industri musik mulai dikenal publik pada tahun 2017, saat ia berkolaborasi dengan produser musik Dipa Barus dalam lagu berjudul All Good. Kolaborasi tersebut berawal dari penggemar Dipa yang merekomendasikan akun Nadin Amizah, dan dari situ Dipa tertarik dengan karakter suara Nadin Amizah. Kolaborasi tersebut menjadi langkah awal yang memperkenalkan suara unik Nadin kepada khalayak yang lebih luas. Nadin menulis sendiri semua lirik-lirik

lagunya, ia menggunakan nada yang lembut, kalem dan tidak banyak menggunakan instrument.<sup>57</sup>

Sebelum terjun penuh ke dunia musik, Nadin sempat menjalani pendidikan di SMA Negeri 67 Jakarta. Setelah lulus, ia melanjutkan kuliah di London School of Public Relations (LSPR), mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, Nadin berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2022. Nadin Amizah juga aktif di media sosial yaitu Twitter @rahasiabulan dengan 270.379 follower, Instagram @cakecaine yang memiliki 2,5 juta follower, dan kanal YouTube @nadin.amizah dengan 1,12 juta subscribers.

Minat Nadin dalam bermusik bermula dari kebiasaannya mengunggah video cover lagu ke media sosial antara tahun 2017 hingga 2018. Aktivitas ini menarik perhatian Dipha Barus, yang kemudian mengajaknya berkolaborasi dalam proyek musik. Dari situlah pintu karier Nadin terbuka, dan ia mulai serius menulis lagu-lagu ciptaannya sendiri. Sejak merilis Rumpang, Nadin terus konsisten menghasilkan karya baru yang sebagian besar ia tulis sendiri, menjadikan lagu-lagunya memiliki ciri khas yang kuat dan penuh cerita.

Pada tahun 2018, Nadin memulai kariernya sebagai penyanyi solo dengan merilis lagu berjudul Rumpang. Lagu tersebut ia tulis sendiri saat berusia 16 tahun, dan menjadi karya yang sangat personal serta

---

<sup>57</sup> <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-nadin-amizah-penghargaan-dan-perjalanan-kariernya-sebagai-penyanyi-23WLFEBaEXb/full> diakses pada 26 April 2025

penuh makna. Rumpang berhasil menarik perhatian pecinta musik di Indonesia karena liriknya yang puitis dan emosional. Kesuksesan lagu ini membawanya meraih sejumlah penghargaan, termasuk predikat “Pondong Baru Terbaik Terbaik” di ajang Anugerah Musik Indonesia (AMI) tahun 2019. Pada tahun 2019 Nadin juga berkolaborasi dengan Sal Priadi dan merilis lagu berjudul amin paling serius yang mendapat sambutan hangat dari penggemarnya.<sup>58</sup>

Karya-karya Nadin banyak mengangkat tema tentang kehidupan, pertumbuhan, perasaan, dan pencarian jati diri. Setiap lagunya terasa personal dan mampu menyentuh hati para pendengarnya, terutama karena cara penyampaian liriknya yang lembut dan penuh makna. Sepanjang kariernya, Nadin telah menerima sejumlah penghargaan bergengsi, antara lain:

- a. Karya Produksi Dance/Electronic Terbaik di Anugerah Musik Indonesia (AMI) 2017 untuk lagu All Good (Dipha Barus feat. Nadin Amizah)
- b. Pondong Baru Terbaik-Terbaik di AMI Awards 2019
- c. Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik di AMI Awards 2019
- d. Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik di AMI Awards 2020

Dengan pencapaian dan konsistensinya, Nadin Amizah tidak hanya dikenal sebagai penyanyi, tetapi juga sebagai penulis lagu berbakat yang

---

<sup>58</sup> <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-nadin-amizah-penghargaan-dan-perjalanan-kariernya-sebagai-penyanyi-23WLFEBaEXb/full> diakses pada 26 April 2025

berhasil membangun identitas musiknya sendiri di tengah industri musik Indonesia yang terus berkembang<sup>59</sup>

## 2. Tim Kreatif Video Musik Amin Paling Serius



Gambar 3.3 Lafa Pratomo

(Diunggah dalam akun instagram @lafapratomo, diakses pada 26 April 2025)

Lafa Pratomo Setio Windarko, lahir pada 26 Agustus 1988, merupakan sosok penting dalam dunia musik Indonesia. Ia dikenal sebagai musisi multitalenta yang tidak hanya piawai dalam menciptakan lagu dan memproduksi musik, tetapi juga memiliki sentuhan artistik yang kuat dalam setiap karya yang dilahirkannya. Namanya mulai dikenal luas lewat kolaborasinya bersama Danilla Riyadi, di mana ia berperan besar dalam membentuk karakter musikal Danilla yang unik

---

<sup>59</sup> <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-nadin-amizah-penghargaan-dan-perjalanan-kariernya-sebagai-penyanyi-23WLFEBaEXb/full> diakses pada 26 April 2025

dan otentik. Tidak hanya berhenti di situ, Lafa juga menunjukkan semangatnya dengan mendirikan Ruang Waktu Music, sebuah rumah produksi dan label rekaman yang ia bangun bersama sahabat masa kecilnya, Aldi Nada Permana. Melalui Ruang Waktu Music, Lafa aktif mendukung dan mengembangkan musisi-musisi independen di Indonesia, serta menciptakan ruang kreatif yang mendorong kebebasan artistik.<sup>60</sup>

Selain terlibat dalam berbagai proyek kolaborasi, Lafa juga memiliki identitas musikalnya sendiri lewat proyek solonya yang diberi nama Swadaya Insani. Dalam proyek ini, ia lebih bebas mengekspresikan gagasan-gagasan musikal dan filosofis yang lebih personal. Karyakaryanya dikenal karena kedalaman lirik, eksperimen musikal, serta nuansa emosional yang kuat, menjadikan Lafa sebagai salah satu musisi dengan visi artistik yang khas dan berpengaruh dalam kancah musik alternatif Indonesia.<sup>61</sup>

Kolaborasi Lafa Pratomo dengan musisi-musisi Indonesia terus memperkaya warna musik Tanah Air, termasuk keterlibatannya dalam lagu “Amin Paling Serius”, sebuah proyek musik yang mempertemukan dua penyanyi berbakat Sal Priadi dan Nadin Amizah. Lagu ini menampilkan ironi emosional yang unik di satu sisi terasa jenaka, namun jika dicermati liriknya, menyimpan kepedihan yang mendalam.

---

<sup>60</sup> <https://pophariini.com/wawancara-khusus-lafa-pratomo-bermusik-sampai-enggak-bunyi-lagi/> diakses pada 26 April 2025

<sup>61</sup> <https://pophariini.com/wawancara-khusus-lafa-pratomo-bermusik-sampai-enggak-bunyi-lagi/> diakses pada 26 April 2025

Proyek ini bermula dari inisiatif Kara Mindy yang menghubungi Sal, lalu Nadin Amizah pun turut diajak untuk berkolaborasi. Setelah menjalani proses demo selama satu hingga dua bulan, mereka mempercayakan Lafa Pratomo sebagai produser utama untuk menyempurnakan lagu tersebut. Pada tahun 2023 dan 2024 Lafa Pratomo masuk dalam nominasi Produser Atau Penata Musik di AMI (Anugerah Musik Indonesia) Awards<sup>62</sup>

Dalam proses produksinya, Lafa menampilkan sentuhannya yang khas dan emosional melalui arahan musikal yang matang. Instrumen piano yang memberi kedalaman nuansa lagu turut disempurnakan oleh Otta Tarrega, sementara sisi visualnya diperkuat lewat arahan desainer Sapto Djojokartiko yang mendukung video musiknya. Lagu ini dirilis secara resmi dalam bentuk audio di berbagai platform digital pada 29 Mei 2019.<sup>63</sup>

Melalui akun pribadinya @lafagreen, Lafa menyampaikan kekagumannya terhadap Sal Priadi. Baginya, Sal bukan sekadar penyanyi, melainkan seseorang yang mampu mengolah rasa dan sukma, yang kebetulan saja diekspresikan melalui lirik dan nada. Ia juga tak ragu menyampaikan pujian untuk Nadin Amizah, sosok muda yang dianggapnya sebagai “bibit unggul” di antara para musisi generasi baru. Sebelumnya, Nadin telah dikenal lewat kolaborasinya bersama Dipha

---

<sup>62</sup> <https://www.medcom.id/hiburan/musik/4KZ67BpK-sal-priadi-dan-nadin-amizah-rilis-singel-amin-paling-serius> diakses pada 26 April 2025

<sup>63</sup> <https://www.medcom.id/hiburan/musik/4KZ67BpK-sal-priadi-dan-nadin-amizah-rilis-singel-amin-paling-serius> diakses pada 26 April 2025

Barus, dan kehadirannya dalam proyek ini semakin memperkaya dimensi emosional dan artistik dari lagu “Amin Paling Serius.”<sup>64</sup>

Dalam proses produksi lagu dan visual, terdapat tim profesional yang terlibat untuk mewujudkan karya ini secara menyeluruh. Di bidang musik, posisi Eksekutif Produser dipegang oleh KIJN, sementara Lafa Pratomo berperan sebagai produser yang bertanggung jawab dalam pengolahan musik secara keseluruhan. Lagu ini ditulis oleh Sal Priadi, yang juga bekerja sama dengan Nadin Amizah dalam penulisan lirik. Proses mixing dan mastering dilakukan oleh tim dari Ruang Waktu Musik, yang memastikan kualitas audio terdengar matang dan seimbang.

Dalam produksi visual, KIJN kembali bertindak sebagai Eksekutif Produser. Konsep dan cerita video musik dirancang langsung oleh Sal Priadi, yang kemudian diwujudkan secara sinematik oleh sutradara Mikael Aldo. Ray Mahendra mengisi dua peran penting sebagai produser sekaligus sinematografer, memastikan bahwa visual yang dihasilkan selaras dengan narasi dan nuansa lagu. Untuk menunjang estetika visual, penata busana Sapto Djojokartiko turut berperan dalam menciptakan tampilan yang mendukung tema serta karakter yang dibawakan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> <https://www.instagram.com/p/ByBiHpHg4fe/?igsh=d3p5cjR0cG8zaTl2> diakses pada 26 April 2025

<sup>65</sup> Sumber credits : <https://youtu.be/tCE9U4D995s?si=JZnBa3mUubzig9Uv> diakses pada 26 April 2025

## B. Ekspresi Spiritualitas Pada Lagu Amin Paling Serius

Lagu "Amin Paling Serius" yang dirilis pada Mei 2019 sukses besar di industri musik Indonesia. Dalam waktu singkat, lagu ini berhasil mencuri perhatian publik dan menjadi viral, bahkan meraih lebih dari satu juta kali penayangan di YouTube hanya dalam 15 hari sejak dirilis. Popularitas lagu ini semakin terbukti ketika berhasil menempati posisi keenam dalam tangga lagu Billboard Indonesia Top 100, menjadikannya salah satu lagu terpopuler di masanya hingga saat ini. Dalam unggahan pada kanal youtube Sal Priadi, *official audio* lagu Amin Paling Serius telah ditonton sebanyak 25 juta, sedangkan *official music video* telah ditonton sebanyak 7,2 juta.

Keberhasilan tersebut turut mengantarkan lagu ini masuk dalam berbagai nominasi penghargaan musik bergengsi, seperti Billboard Indonesia Music Awards 2020 dan Anugerah Musik Indonesia (AMI).<sup>66</sup> Dengan lirik yang dalam dan menyentuh, lagu ini menyampaikan pesan kuat tentang pentingnya ketulusan dalam berdo'a dan keseriusan dalam membangun hubungan. Berikut merupakan lirik lagu Amin Paling Serius, yang digunakan untuk melakukan observasi pada kanal youtube Sal Priadi :

Bait 1 :

*Aku tahu, kamu lahir dari*

*Cantik utuh cahaya rembulan*

*Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik*

<sup>66</sup> <https://www.rri.co.id/hiburan/920370/dibalik-lagu-amin-paling-serius-nadin-amizah-dan-sal-priadi> diakses pada 26 April 2025

*Juga banyak hal-hal yang sedih*

Baris ini menggambarkan ekspresi sedih penutur membandingkan dirinya dengan sosok yang ia kagumi. Sosok itu lahir dari "cantik utuh cahaya rembulan" (simbol ketenangan dan keindahan). Sedangkan baris selanjutnya menggambarkan ekspresi murka ia merasa berasal dari "badai marah riuh" dan "hal-hal yang sedih," yang menunjukkan pengalaman hidup yang berat dan penuh luka batin. Kata "badai marah riuh" menyiratkan bahwa masa lalunya penuh dengan kemarahan dan kekacauan emosional. Ini menunjukkan bahwa dia pernah marah pada kehidupan bahkan mungkin pada takdir atau Tuhan karena merasa tidak adil.

Bait 2 :

*Tapi menurut aku, kamu cemerlang*

*Mampu melahirkan bintang-bintang*

*Menurutku, ini juga kar'na hebatnya badaimu*

*Juga kar'na lembutnya tuturmu*

Baris ini mengungkapkan ekspresi rendah hati mengakui keistimewaan orang lain tanpa menyombongkan dirinya. Kemudian balasan terhadap karakter yang dicintai bahwa dari segala riuh dan badainya justru mampu menciptakan sesuatu yang luar biasa "melahirkan bintang-bintang". Bagaimana dari badai di kehidupan masalahnya serta caranya yang tetap berperilaku lembut (tutur), mampu menjadikan kekuatan dalam melewati setiap proses kehidupan.

Bait 3 :

*Tuk petualangan ini*

*Mari kita ketuk pintu yang sama*

*Membawa amin paling serius*

*Seluruh dunia*

Pada baris ini mengungkapkan ekspresi bahagia, pada kata “Amin paling serius” memiliki makna spiritualitas yang dalam, yang mencerminkan keseriusan dalam berdo’a, berharap dan menyerahkan segalanya kepada Tuhan. “Mengetuk pintu yang sama” yakni menggambarkan tentang rasa harapan yang besar dan komitmen bersama dalam menempuh perjalanan kehidupan berdua.

Bait 4 :

*Bayangkan betapa cantik dan lucunya*

*Gemuruh petir ini*

*Disanding rintik-rintik yang gemas*

*Dan merayakan*

*Amin paling serius seluruh dunia*

Pada baris ini mengungkapkan ekspresi bahagia terdapat dua hal yang kontras yakni “gemuruh petir” dan “rintik-rintik yang gemas”, jika dimaknai lebih dalam menunjukkan hubungan manusia yang dipenuhi perbedaan, akan tetapi bisa saling melengkapi. Pada “merayakan” tersirat makna bahagia dari keduanya dengan terus berdo’a, “Amin paling serius seluruh dunia” menggambarkan betapa penuh harap dan seriusnya hubungan keduanya.

Bait 5 :

*Aku tahu, kamu tumbuh dari*

*Keras kasar sebuah kerutan*

*Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu*

*Juga semua yang terlalu baik*

Pada baris ini mengekspresikan sedih dan takut kedua tokoh dalam lagu ini tumbuh dari pengalaman pahit. Lirik ini mengungkapkan refleksi dan trauma yang satu “tumbuh dari keras dan kasar”, yang lain dari kepalsuan yang menyakitkan. “aman yang ternyata palsu” mengandung ketakutan dan pengkhianatan atau kehilangan. Perasaan takut ini membentuk kehati-hatian dan keinginan untuk tidak mengulangi kesalahan dan menjadikan rasa sakit menjadi bagian dari proses pendewasaan jiwa yang memperkuat hubungan mereka.

Bait 6 :

*Tapi menurut aku, kamu cemerlang*

*Mampu melahirkan bintang-bintang*

*Menurutku, ini juga kar'na lembutnya sikapmu*

*Juga sabarmu yang nomor satu*

Baris ini mengungkapkan ekspresi rendah hati mengakui keistimewaan orang lain tanpa menyombongkan dirinya. Kemudian balasan terhadap karakter yang dicintai bahwa dari segala riuh dan badainya ia justru mampu menciptakan sesuatu yang luar biasa “melahirkan bintang-bintang”. Bagaimana dari badai dikehidupan masalahnya serta ia yang tetap berperilaku lembut. Makna dari lirik

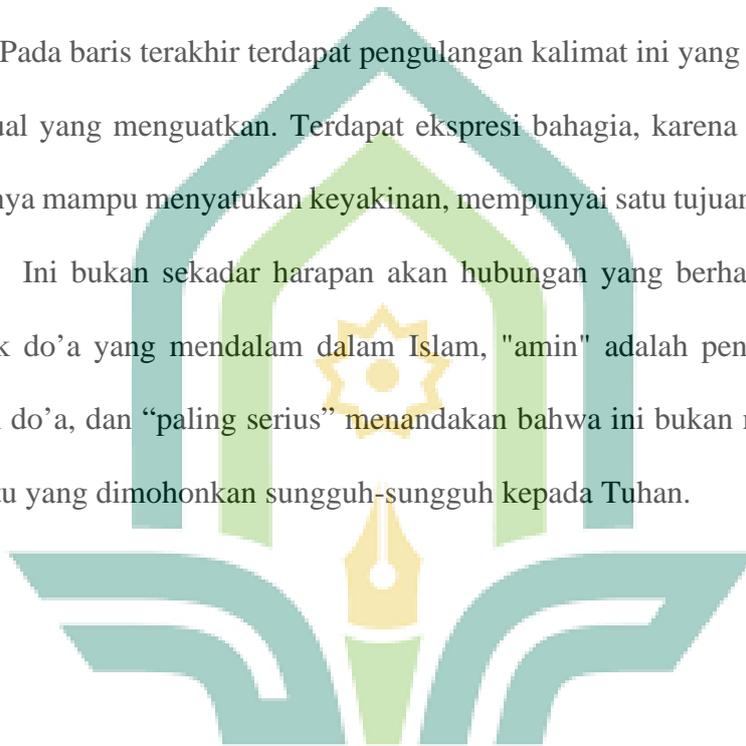
"juga sabarmu yang nomor satu" adalah ungkapan kekaguman yang sangat dalam terhadap pribadi pasangan yang sangat sabar, bahkan dianggap sebagai yang paling sabar di antara semua orang yang pernah dikenal.

Bait penutup :

*Amin paling serius seluruh dunia*

*Amin paling serius seluruh dunia*

Pada baris terakhir terdapat pengulangan kalimat ini yang menjadi mantra spiritual yang menguatkan. Terdapat ekspresi bahagia, karena dua insan yang akhirnya mampu menyatukan keyakinan, mempunyai satu tujuan dan amin yang sama. Ini bukan sekadar harapan akan hubungan yang berhasil, tapi sebuah bentuk do'a yang mendalam dalam Islam, "amin" adalah penguatan harapan dalam do'a, dan "paling serius" menandakan bahwa ini bukan main-main, tapi sesuatu yang dimohonkan sungguh-sungguh kepada Tuhan.



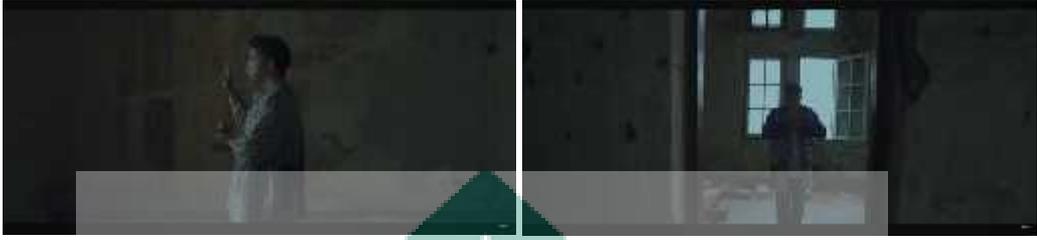
## **BAB IV**

### **EKSPRESI SPIRITUALITAS MUSIKAL SAL PRIADI FEAT NADIN AMIZAH DALAM VIDEO MUSIK AMIN PALING SERIUS (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan menganalisis lirik lagu "Amin Paling Serius". Makna denotatif ini dipahami sebagai arti dasar atau makna literal dari teks, yang ditafsirkan melalui berbagai pengalaman indrawi seperti penglihatan, pendengaran, perasaan, maupun pengalaman pribadi yang berkaitan dengan realitas yang dapat diamati secara objektif. Dalam konteks ini, lirik-lirik pada lagu "Amin Paling Serius" ditelaah berdasarkan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, khususnya yang berkaitan dengan dimensi spiritualitas. Melalui pendekatan ini, ekspresi spiritualitas tidak hanya dilihat dari simbol atau bahasa kiasan, tetapi dari cara lirik tersebut secara langsung menyampaikan nilai-nilai keyakinan, harapan, dan do'a, yang menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan. Maka dari itu, makna denotatif dapat diartikan sebagai makna yang sebenarnya atau permukaan, yang menjadi dasar awal untuk membangun pemaknaan yang lebih dalam di tahap konotatif dan mitos.

## A. Analisis Lirik dan Video Lagu Amin Paling Serius

Tabel 4.1 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius

Visual

Lirik Lagu
<p>Bait pertama oleh Sal Priadi :</p> <p><i>Aku tahu, kamu lahir dari</i></p> <p><i>Cantik utuh cahaya rembulan</i></p> <p><i>Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik</i></p> <p><i>Juga banyak hal-hal yang sedih</i></p>

- a. Makna denotasi dari lirik tersebut yakni seseorang yang dilahirkan dari keindahan rembulan yang utuh dan bercahaya sedangkan dirinya dari keadaan yang marah riuh yang berisik. Secara visual terdapat sal priadi yang sedang memegang apel dengan mengangkat satu tangan. Sedangkan scene lainnya menggambarkan sal priadi yang sedang menatap dengan kedua tangan diatas dada.
- b. Makna konotasi dari gabungan scene dan lirik yang terdapat pada lagu tersebut yakni sal priadi yang sedang berdiri dengan tangan membawa apel merah yang cantik yang mana satunya terangkat isyarat keraguan. Kemudian terdapat dua perbedaan yang sangat

berbanding balik, adanya kesadaran bahwa ia "lahir dari badai," dari tempat yang berbeda dari "kamu" yang berasal dari cahaya. Selanjutnya terdapat scene Sal Priadi yang sedang menatap penuh makna dengan kedua tangan diletakkan didadanya. Visual ini menggambarkan bagaimana perasaan rendah dirinya dengan menggenggam lukanya yang masih hidup.

- c. Makna mitos yang tercipta dari visual dan lirik ini terdapat ekspresi sedih dan takut. Hal ini memperkuat konstruksi budaya tentang perasaan tidak layak (*insecure*) dalam relasi kasih, terutama ketika seseorang membawa luka atau masa lalu yang dianggap "tidak seindah" orang lain. Dalam hal ini, sosok laki-laki sebagai tokoh yang "lahir dari badai" mewakili sosok yang merasa dirinya rusak, tidak utuh, atau tidak cukup murni untuk berdampingan dengan seseorang yang "lahir dari cahaya" yakni pribadi yang dipersepsikan lebih baik, lebih bersih, atau lebih sempurna. Mitos ini menjadi refleksi bagaimana masyarakat sering kali memaklumi bahkan memuliakan perasaan rendah diri dalam cinta, seolah luka dan ketimpangan adalah hal "alami" dalam relasi.

Adegan Sal Priadi yang menatap sambil meletakkan tangan di dada menggambarkan penerimaan terhadap luka sebagai bagian dari identitas, namun sekaligus mengungkapkan ketakutan bahwa luka itu bisa menjadi penghalang untuk dicintai secara utuh. *Insecure* dalam konteks ini bukan hanya sekadar rasa kurang percaya

diri, melainkan perasaan bahwa keberadaan diri dengan segala luka dan sejarahnya tidak sepadan untuk dikasihi. Mitos semacam ini sering tidak disadari, namun tertanam dalam berbagai representasi budaya, termasuk musik, dan menjadikan rasa insecure sebagai bagian dari narasi cinta yang tampak “indah”.<sup>54</sup>

Tabel 4.2 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serious

Visual

Lirik Lagu
<p>Bait kedua oleh Nadin Amizah :</p> <p><i>Tapi menurut aku, kamu cemerlang</i></p> <p><i>Mampu melahirkan bintang-bintang</i></p> <p><i>Menurutku, ini juga kar'na hebatnya badaimu</i></p> <p><i>Juga kar'na lembutnya tuturmu</i></p>

<sup>54</sup> Agresta Armando Harnata and Berta Esti Ari Prasetya, “Gambaran Perasaan Insecure Di Kalangan Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok,” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2023): 823–30.

a. Makna denotasi lirik ini menyatakan bahwa penutur menganggap orang yang ia tuju sebagai sosok yang cemerlang atau bersinar, memiliki kemampuan untuk melahirkan bintang-bintang karna lembut tuturnya. Dari segi visual menunjukkan Nadin Amizah dalam posisi sujud, kemudian duduk menghadap kearah jendela dengan tangan terulur serta terdapat serpihan kaca.

b. Makna konotasi, lirik ini menggambarkan kekaguman terhadap seseorang yang tidak hanya kuat dalam menghadapi luka, tetapi juga mampu menciptakan keindahan dari penderitaan. Kalimat "kamu cemerlang" dan "melahirkan bintang-bintang" menyiratkan bahwa sosok tersebut bersinar dari dalam tidak karena hidupnya tanpa luka, melainkan justru karena hebatnya badai yang pernah ia hadapi. Ia adalah pribadi yang mampu menjadikan luka sebagai cahaya, dan kelembutannya sebagai jalan penyembuhan bagi dirinya maupun orang lain.

Visualisasi Nadin Amizah yang sujud menunjukkan ekspresi kerendahan hati dan pasrah, seolah sedang berdialog dengan Tuhan atau berdamai dengan dirinya sendiri. Saat ia duduk menatap cahaya jendela dengan tangan terulur, itu menyiratkan harapan, kerinduan, dan usaha untuk menjangkau masa depan yang lebih terang. Sementara serpihan kaca melambangkan luka masa lalu, trauma, atau bagian dari diri yang pernah hancur, namun tetap ia duduki dan hadapi tanpa lari. Gabungan antara lirik dan visual ini menggambarkan bahwa cahayanya justru lahir

dari luka, bahwa bintang-bintang yang ia lahirkan adalah hasil dari badai yang telah ia jinakkan dengan keteguhan dan kelembutan.

- c. Makna mitos dalam lirik tersebut yakni bahwasannya kita sebagai manusia jangan merasa berkecil hati dan tetap optimis terhadap apa yang sudah ditakdirkan. Hal ini terdapat dalam surat Ali-Imran ayat 139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”

Ayat ini mengajarkan bahwa kaum Muslimin tidak seharusnya bersikap lemah dan larut dalam kesedihan meskipun mereka mengalami kekalahan atau penderitaan berat seperti yang terjadi dalam Perang Uhud. Kekalahan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan bagian dari sunnatullah hukum dan ketentuan Allah yang berlaku dalam kehidupan, termasuk dalam peperangan. Menang dan kalah adalah hal yang silih berganti, menjadi ujian atas keimanan dan keteguhan hati. Dengan memahami hal ini, umat Islam diajak untuk tetap teguh, bangkit dari kegagalan, dan tidak kehilangan harapan atau semangat juang, sebab

dalam kesabaran dan keteguhan itulah terletak kemuliaan serta pertolongan Allah yang hakiki.<sup>55</sup>

Tabel 4.3 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius

Visual

Lirik Lagu
<p>Bait ketiga oleh Nadin Amizah :</p> <p><i>'Tuk petualangan ini</i></p> <p><i>Mari kita ketuk pintu yang sama</i></p> <p><i>Membawa <b>amin paling serius</b></i></p> <p><i>Seluruh dunia</i></p>

- a. Makna denotasi dari lirik tersebut dalam petualangan ini penutur ingin mengetuk pintu yang sama dengan membawa amin paling serius. Dari segi visual terdapat dua insan yang sedang bersama dengan seorang laki-laki yang berada dipangkuan perempuan. Kemudian terdapat scene lain yang mana dua insan sedang saling berhadapan dalam jarak.
- b. Makna konotasi dari gabungan lirik lagu dan visualnya tampak dua insan yang sedang berbagi keintiman, dimana seorang laki-laki duduk

<sup>55</sup> Nur Raihan, "Insecure Dalam Tinjauan Hadis Nabi Dan Konseling Spiritual" 2, no. 2 (2024): 226–40.

dengan nyaman dengan kepala di pangkuan perempuan. Posisi ini melambangkan kedekatan yang penuh kepercayaan dan ketenangan, seolah mereka saling menjadi tempat berlindung di tengah ketidakpastian dunia. Kehadiran mereka bersama membawa kesan bahwa mereka siap untuk menghadapi “petualangan” hidup secara bersama-sama, saling menguatkan dan memberi rasa aman di setiap langkah yang akan dijalani.

Adegan lain menampilkan dua insan yang saling berhadapan dengan jarak yang jelas, mencerminkan momen refleksi dan kesiapan mental untuk memulai perjalanan bersama. Tatapan mereka yang bertemu menyiratkan kesungguhan dan komitmen yang sama, sejalan dengan lirik lagu yang mengajak untuk “ketuk pintu yang sama” dan membawa “amin paling serius.” Do’a dan harapan yang kuat ini menguatkan niat mereka untuk menapaki dunia yang luas, menjadikan setiap langkah dalam petualangan itu penuh makna dan harapan bersama.

- c. Makna mitos lirik tersebut menyiratkan ekspresi bahagia, ajakan untuk memulai sebuah perjalanan hidup bersama yang tidak hanya bersandar pada cinta, tetapi juga pada kesamaan arah untuk berikhtiar dan tawakal. Ungkapan “ketuk pintu yang sama” merepresentasikan kesadaran akan pentingnya menyelaraskan niat, visi, dan harapan bukan sekadar secara emosional, tapi juga secara batiniah. “Amin paling serius” di sini menjadi simbol dari do’a yang tidak main-main, sebuah bentuk ikhtiar batin yang lahir dari kedewasaan dan kesungguhan niat. Dalam konteks

ini, mitos yang dibangun adalah bahwa hubungan yang kuat dan layak diperjuangkan adalah hubungan yang disatukan bukan hanya oleh cinta, tapi juga oleh kesamaan nilai spiritual, do'a yang tulus, dan tekad bersama untuk bertawakal atas masa depan yang tidak bisa mereka kendalikan sepenuhnya. Selain itu, orang yang bertawakal akan memiliki keyakinan penuh bahwa Allah adalah pelindung dan penjamin hidupnya, sesuai dengan janji-Nya yang tercantum dalam Al-Qur'an:

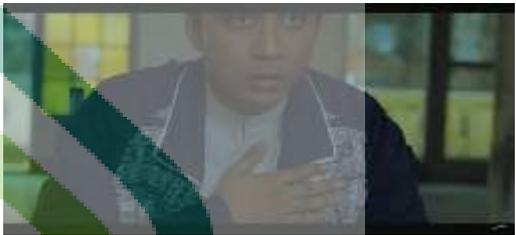
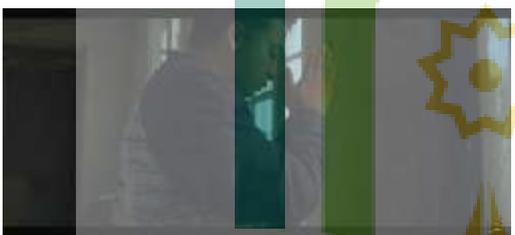
وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

"Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Dia lah yang menjadi penjaminnya" (QS. Al-Thalaq [65]: 3).

Dalam kerangka Islam, lirik tersebut dapat dibaca sebagai bentuk paduan antara ikhtiar dan tawakal, dimana dua insan tidak hanya berupaya secara lahir, tetapi juga menyerahkan hasilnya pada Tuhan melalui do'a yang serius. Seorang Muslim dianjurkan untuk terus berupaya, namun juga harus tetap menyerahkan hasil akhirnya kepada kehendak Allah. Ia memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya sebaik mungkin, lalu menerima apa pun hasilnya sebagai bagian dari ketentuan Allah. Usaha yang dilakukan harus tetap berada dalam batas yang dibenarkan, sambil memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk meraih tujuan.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Abdul Ghoni, "Konsep Tawakal Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," *An-Nuha* 3, no. 1 (2016): 109–21.

Tabel 4.4 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serious

Visual	
	
	
	
Lirik Lagu	
<p>Bait keempat oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah :</p> <p><i>Bayangkan betapa cantik dan lucunya</i></p> <p><i>Gemuruh petir ini</i></p> <p><i>Disanding rintik-rintik yang gemas</i></p> <p><i>Dan merayakan</i></p> <p><i>Amin paling serius seluruh dunia</i></p>	

- a. Makna denotasi dari lirik tersebut sedang membayangkan betapa cantik dan lucunya gemuruh petir ketika disandingkan dengan rintik-rintik yang gemas. Dari segi visual terdapat dua insan yang saling mengangkat

tangannya keatas ketika berhadapan, kemudian masing-masing dari keduanya saling memegang dada. Keudian terdapat seorang laki-laki yang sedang mengatupkan kedua tangannya dengan scene lain seorang perempuan tampak sedang duduk dengan sedikit menunduk.

- b. Makna konotasi dari gabungan lirik lagu dan visualnya dua insan yang saling mengangkat tangan ke atas saat berhadapan melambangkan bentuk penyelarasan niat dan do'a, seolah keduanya sedang menyerahkan diri sepenuhnya pada kekuatan yang lebih besar pada Tuhan, juga pada harapan yang mereka yakini bersama. Gerakan saling memegang dada menyiratkan kejujuran perasaan, ketulusan, dan kesungguhan hati. Ini adalah bahasa tubuh dari seseorang yang tidak hanya mencintai dengan emosi, tetapi juga dengan kedalaman batin. Di tengah visual tersebut, sosok laki-laki yang mengatupkan kedua tangannya menambah lapisan makna spiritual dan harapan yang mendalam, seolah ia sedang berdo'a dalam diam, menguatkan niatnya untuk sesuatu yang sakral.

Pada scene lain, sosok perempuan yang duduk dengan kepala sedikit tertunduk menyampaikan nuansa kontemplasi dan kerendahan hati, menciptakan kesan pasrah yang lembut. Lirik lagu “Bayangkan betapa cantik dan lucunya gemuruh petir ini disanding rintik-rintik yang gemas” membingkai seluruh visual dengan suasana yang manis yakni badai dan kelembutan, kekuatan dan kehangatan, hadir bersamaan dalam sebuah perayaan spiritual yang disebut sebagai “amin paling

serius.” Ini bukan sekadar harapan biasa, tapi do’a yang dirayakan oleh semesta, mencerminkan perasaan yang dalam, kuat, dan penuh kesadaran bahwa cinta, keindahan, dan ketulusan bisa lahir bahkan dari kegaduhan dunia.

- c. Makna mitos dari lirik tersebut yakni menegaskan bahwa bersyukur bukan hanya soal menghargai hal-hal baik yang seragam, tetapi juga tentang menerima dan merayakan perbedaan yang ada dalam kehidupan. Petir yang keras dan rintik hujan yang lembut adalah dua elemen berbeda yang secara alami saling bertolak belakang, namun di sini mereka disatukan menjadi sebuah harmoni yang indah dan penuh makna. Perasaan bersyukur muncul ketika seseorang mampu menerima perbedaan itu baik dalam diri sendiri maupun dalam orang lain dan melihatnya sebagai bagian dari keindahan yang menyempurnakan kehidupan bersama. Bersyukur berarti mampu membuka hati untuk memahami bahwa kekuatan dan kelembutan, gelap dan terang, bukanlah hal yang harus dipisahkan, melainkan saling melengkapi dan memperkaya.

Kemudian, ungkapan “Dan merayakan Amin paling serius seluruh dunia” memperkuat mitos ini dengan makna bahwa dalam saling menerima perbedaan, terdapat sebuah do’a yang sungguh-sungguh dan penuh kesungguhan hati. “Amin paling serius” menjadi simbol dari komitmen batin untuk bersyukur atas keragaman dan ketidaksempurnaan yang membentuk dunia dan hubungan antar

manusia. Dalam konteks ini, bersyukur bukan hanya bentuk pengakuan pasif, melainkan sebuah perayaan aktif yang melibatkan penerimaan, kejujuran, dan keterbukaan. Melalui do'a dan rasa syukur yang mendalam, seseorang diajak untuk memandang perbedaan sebagai anugerah, yang justru memperkaya perjalanan hidup dan memperkuat ikatan kemanusiaan secara menyeluruh. Syariat Islam mengajarkan agar kita selalu bersyukur kepada sesama manusia atas segala bentuk kebaikan, jasa, dan kontribusi yang mereka berikan dalam kehidupan kita.<sup>57</sup>

Tabel 4.5 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius


Lirik Lagu
<p>Bait kelima oleh Nadin Amizah :</p> <p><i>Aku tahu, kamu tumbuh dari</i></p>

<sup>57</sup> <https://muslim.or.id/85332-bersyukur-kepada-manusia.html>, diakses pada 1 Mei 2025

*Keras kasar sebuah kerutan*

*Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu*

*Juga semua yang terlalu baik*

- a. Makna denotasi dari lirik tersebut yakni mengungkapkan bahwa sosok “kamu” tumbuh dari keras kasar sebuah kerutan, sedang “aku” pilu dari aman yang palsu. Dari segi visualnya terdapat seorang laki-laki yang sedang memutar jari telunjuk pada meja, kemudian seorang laki-laki tersebut memegang dadanya sambil menatap perempuan dihadapannya yang sedang menunduk.
- b. Makna konotasi dari gabungan lirik lagu dan visual tersebut, laki-laki yang memutar jari telunjuk di atas meja mencerminkan kegelisahan batin yang terpendam. Gerakan kecil namun berulang ini menggambarkan kecanggungan, ketegangan, atau bahkan ketidakpastian yang sulit diungkapkan lewat kata-kata. Saat ia kemudian meletakkan tangan di dada sambil menatap perempuan yang sedang menunduk, hadir suasana emosional yang mendalam ada keinginan untuk menyampaikan sesuatu yang penting, namun juga dibayangi rasa bersalah, rindu, atau luka yang belum sembuh. Tatapan laki-laki itu menunjukkan pengakuan terhadap perempuan dihadapannya, seolah ia sedang memandang seseorang yang ia hormati sekaligus lukai.

Lirik lagu “Aku tahu, kamu tumbuh dari keras kasar sebuah kerutan, sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu” memperkuat dimensi emosional dari adegan ini. Lirik tersebut menyiratkan

perbedaan latar luka dan pengalaman antara dua orang yang kini saling berhadapan, masing-masing membawa masa lalu yang membentuk mereka. Sosok laki-laki yang seringkali diterpa oleh kerasnya hidup menyadari bahwa perempuan di depannya adalah sosok yang kuat karena tumbuh dalam kepalsuan yang menyakitkan. Visual dan lirik bersama-sama membentuk narasi tentang dua jiwa yang terluka dengan cara yang berbeda, namun mencoba saling memahami di tengah kesunyian yang penuh makna.

- c. Makna mitos ini menggambarkan ekspresi sedih dan takut, perasaan insecure sebagai bayangan yang terus menghantui batin seseorang sebuah gelisah yang muncul dari keraguan dan ketakutan akan ketidakcukupan diri. Gerakan memutar jari telunjuk yang berulang dan tatapan laki-laki yang penuh kecemasan saat melihat perempuan yang menunduk melambangkan kegelisahan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Insecure di sini bukan hanya rasa takut biasa, tetapi perasaan tersisih yang membuat seseorang merasa rentan, penuh keraguan, dan terbebani oleh luka masa lalu yang belum sembuh. Ia menandai sebuah ruang batin yang gelap, di mana rasa takut akan penolakan dan ketidakpastian terus berkelindan.

Lirik “Aku tahu, kamu tumbuh dari keras kasar sebuah kerutan, sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu” menegaskan bahwa insecure lahir dari perbedaan luka dan pengalaman yang membentuk identitas masing-masing. Kerutan yang keras dan pilu yang tersembunyi

menjadi simbol ketakutan dan kerapuhan yang mendalam, di mana rasa aman yang semu menambah beban batin. Mitos ini mengisyaratkan bahwa perasaan insecure seringkali berasal dari ketidaksempurnaan diri dan pengalaman pahit yang membuat seseorang merasa tidak layak atau takut untuk benar-benar diterima. Namun, dari sini juga muncul kebutuhan untuk diakui dan diterima, untuk menjalani kehidupan bersama.<sup>58</sup>

Tabel 4.6 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius

Visual

Lirik Lagu
<p>Bait keenam oleh Sal Priadi :</p> <p><i>Tapi menurut aku, kamu cemerlang</i></p> <p><i>Mampu melahirkan bintang-bintang</i></p> <p><i>Menurutku, ini juga kar'na lembutnya sikapmu</i></p> <p><i>Juga sabarmu yang nomor satu</i></p>

- a. Makna denotasi dari lirik tersebut yakni sosok “aku” sedang memuji sosok “kamu” bahwa dirinya cemerlang mampu melahirkan bintang-

<sup>58</sup> Harnata and Prasetya, “Gambaran Perasaan Insecure Di Kalangan Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok.”

bintang berkat sikap lembut dan sabarnya. Dari segi visual terdapat sosok laki-laki yang sedang menari, scene lain terdapat sosok perempuan yang menutup wajahnya dengan jubah sedang berjalan mundur.

- b. Makna konotasi dari gabungan lirik lagu dan visual tersebut terdapat sosok laki-laki yang sedang menari merepresentasikan kebebasan ekspresi, kelegaan batin, dan mungkin bentuk selebrasi atas kekaguman yang sulit diungkap dengan kata-kata. Gerakan tari itu seolah menjadi bahasa tubuh yang menyampaikan rasa takjub, penghormatan, dan kekaguman mendalam pada seseorang yang ia pandang luar biasa. Sementara di scene lain, sosok perempuan yang berjalan mundur sambil menutupi wajah dengan jubah menciptakan kontras emosional sebuah sikap yang menyiratkan kerendahan hati, mungkin juga ketidakpercayaan terhadap pujian atau kesulitan dalam menerima bahwa dirinya adalah sumber kekaguman itu sendiri.

Lirik lagu “Tapi menurut aku, kamu cemerlang, mampu melahirkan bintang-bintang” menegaskan makna dari kedua visual tersebut. Sosok laki-laki adalah suara kekaguman yang tulus, yang melihat bahwa kelembutan dan kesabaran perempuan itu adalah kekuatan sejati, meski mungkin ia sendiri belum menyadarinya. Perempuan yang mundur dengan wajah tertutup mencerminkan seseorang yang merendah, yang tak menyangka bahwa dari luka dan ketenangannya justru lahir cahaya bagi orang lain. Gabungan antara

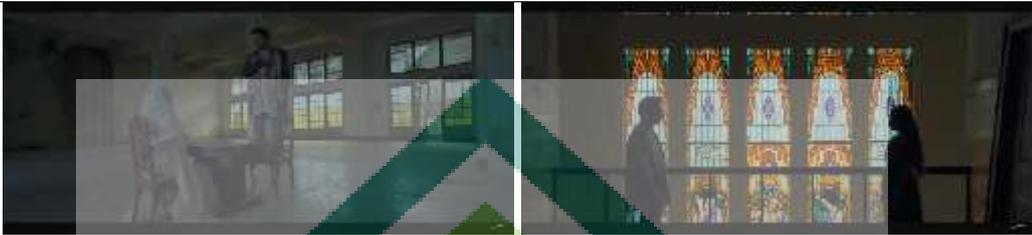
visual dan lirik ini mengungkapkan kisah tentang cinta yang tidak bersuara lantang, tetapi hadir melalui penghormatan, pengakuan, dan keindahan yang dilihat dari dalam.

- c. Makna mitos yang terbentuk dari gabungan lirik dan visual tersebut merepresentasikan syukur yang tumbuh dari ketulusan dan kerendahan hati dua sikap yang saling menguatkan dalam relasi yang sehat dan penuh makna. Sosok laki-laki yang menari dengan penuh penghayatan menjadi simbol seseorang yang tidak hanya bersyukur karena bisa mengagumi, tetapi juga karena ia diberi ruang untuk mengakui keindahan orang lain tanpa rasa iri atau ingin menguasai. Tarian itu menjadi bahasa syukur yang tidak egoistik, melainkan penuh penghormatan atas kelembutan dan kesabaran perempuan yang ia kagumi.

Dalam konteks ini, mitos yang muncul adalah bahwa syukur dan cinta sejati tumbuh dari penghargaan yang tidak menuntut balasan, serta dari hati yang merendah tanpa merasa kurang. Rendah hati menjadi jembatan yang mempererat kepercayaan, sebab ia memberi ruang bagi orang lain untuk merasa dihargai dan diterima apa adanya. Ketika seseorang menerima pujian bukan dengan kesombongan, tetapi dengan rasa haru, disitulah lahir hubungan yang kuat berlandaskan saling melihat dengan jujur, saling merasa cukup, dan saling bersyukur atas kehadiran satu sama lain. Maka, mitos yang dibangun bukan hanya

tentang cinta, tetapi tentang keindahan spiritual dari rasa syukur dan kerendahan hati yang menyembuhkan.<sup>59</sup>

Tabel 4.7 Penggalan Scene dan Lirik Lagu Amin Paling Serius

Visual

Lirik Lagu
<p>Bait penutup :</p> <p><i>Amin paling serius seluruh dunia</i></p> <p><i>Amin paling serius seluruh dunia</i></p>

- a. Makna denotasi dari lirik tersebut yakni amin paling serius seluruh dunia yang diulang du kali. Dari segi visualnya terdapat dua insan yang sedang berhadapan dengan keduanya saling memegang dadanya masing-masing. Kemudian scene lain terdapat dua insan yang sedang berhadapan saling bertatapan.
- b. Makna konotasi dari gabungan lirik lagu dan visual, visual pertama terdapat dua insan yang saling berhadapan sambil memegang dada masing-masing menciptakan suasana yang sarat makna emosional dan spiritual. Gerakan tangan di dada melambangkan kejujuran, kesungguhan hati, dan pengakuan atas perasaan terdalam yang tak

<sup>59</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-sikap-rendah-hati/>, diakses pada 1 Mei 2025

terucap. Mereka tidak saling menyentuh, namun kehadiran dan posisi tubuh mereka menunjukkan keterhubungan yang kuat di tingkat batin. Ini bukan sekadar pertemuan fisik, tetapi pertemuan dua jiwa yang sedang menyampaikan sesuatu yang sangat tulus barangkali do'a, janji, atau harapan yang sama-sama dijaga di dalam hati.

Pada scene lain, ketika dua insan saling bertatapan dalam diam, terdapat intensitas yang dalam namun penuh kelembutan. Tatapan mereka adalah bentuk komunikasi yang melampaui kata, membawa makna bahwa mereka saling memahami, saling mengamini, tanpa perlu berbicara. Lirik “Amin paling serius seluruh dunia” yang berulang kali mengukuhkan bahwa perasaan mereka bukanlah main-main, ini adalah do'a paling sungguh-sungguh yang mereka panjatkan untuk satu sama lain. Gabungan visual dan lirik ini menyiratkan bahwa cinta yang sejati tidak selalu ditandai oleh pelukan atau kata-kata besar, tetapi hadir dalam kesepahaman yang hening, dalam tatapan yang jujur, dan dalam do'a yang diam-diam disampaikan pada semesta.

- c. Mitos yang tercipta dari lirik “Amin paling serius seluruh dunia” mengandung keyakinan spiritual bahwa do'a yang dipanjatkan dengan sepuh hati mampu mengubah segalanya bahkan takdir yang tampak telah digariskan. Dalam ungkapan ini, “amin” bukan hanya kata penutup dalam do'a, melainkan simbol kekuatan harapan dan keyakinan yang sangat dalam, yang keluar dari lubuk hati terdalam manusia. Ketika do'a dilakukan dengan kesungguhan penuh, seperti yang digambarkan dalam

lirik ini, maka ia dipercaya memiliki daya yang melampaui batas logika dan kemungkinan.

Dalam mitos spiritual yang hidup di banyak budaya dan keyakinan, do'a yang tulus dapat menembus langit dan mengguncang ketentuan yang tampaknya tidak bisa diganggu gugat. Ia bisa mengubah hati yang membatu, meredakan badai kehidupan, dan membawa kedamaian di tengah kekacauan. "Amin paling serius seluruh dunia" menjadi simbol dari puncak do'a yang bukan hanya dipanjatkan oleh satu orang, tapi seolah diaminikan oleh seluruh alam semesta sebuah do'a yang karena ketulusannya, mampu menggugah rahmat Tuhan untuk turun dan mengubah apapun yang tidak mungkin menjadi mungkin.<sup>60</sup>

## **B. Analisis Lirik dan Video Lagu Amin Paling Serius Semiotika Roland Barthes**

Setelah melalui proses analisis terhadap lirik lagu Amin Paling Serius, penulis mengidentifikasi adanya ekspresi yang berkaitan dengan makna denotatif, konotatif, dan mitos berdasarkan pendekatan semiotika Roland Barthes. Pemaknaan ini dilakukan guna menggali lapisan-lapisan makna yang tidak hanya hadir secara literal, namun juga membawa nilai-nilai emosional dan kultural yang terkandung di dalamnya. Tabel berikut disusun untuk merangkum hasil identifikasi tersebut, yang dianalisis berdasarkan tiga tingkat makna:

<sup>60</sup> <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/apakah-do'a-bisa-ubah-takdir-OB6j7> diakses pada 1 Mei 2025

denotasi sebagai arti dasar atau makna harfiah, konotasi sebagai makna tambahan yang bersifat emosional atau simbolik, serta mitos sebagai makna budaya atau ideologi yang tersembunyi di balik ekspresi tersebut.

Tabel 4.8 Denotasi, Konotasi, Dan Mitos Lagu Amin Paling Serious

Tabel	Denotasi	Konotasi	Mitos
4.1	Memuji dengan membandingkan dirinya	Keraguan, rendah diri	Ekspresi sedih, takut, insecure
4.2	Memuji balik	Kekaguman dan rendah hati	Jangan berkecil hati dan tetap optimis terhadap apa yang sudah ditakdirkan
4.3	Berdo'a dengan harapan yang sama	Kesungguhan dan komitmen yang sama	Berikhtiar dan tawakal
4.4	Saling memuji	Kejujuran dan ketulusan	Bersyukur
4.5	Perbandingan	Perbedaan latar luka dan pengalaman dua insan	Sedih, takut, yang menimbulkan insecure
4.6	Memuji	Kagum	Rasa syukur dan kerendahan hati
4.7	Berdo'a	Rendah hati	Tawakal

Dari tabel penyandingan sebelumnya, hasil analisis makna yang telah diuraikan kemudian dimasukkan ke dalam kerangka teori semiotika Roland Barthes yang terkenal. Adapun hasil pengolahan tersebut disajikan dalam tabel berikut agar pembaca dapat melihat bagaimana makna-makna yang tersembunyi dalam lirik lagu ini terbentuk dan saling berkaitan menurut teori Barthes.

Tabel 4.7 Pembacaan Amin Paling Serious dengan Semiotika Roland Barthes

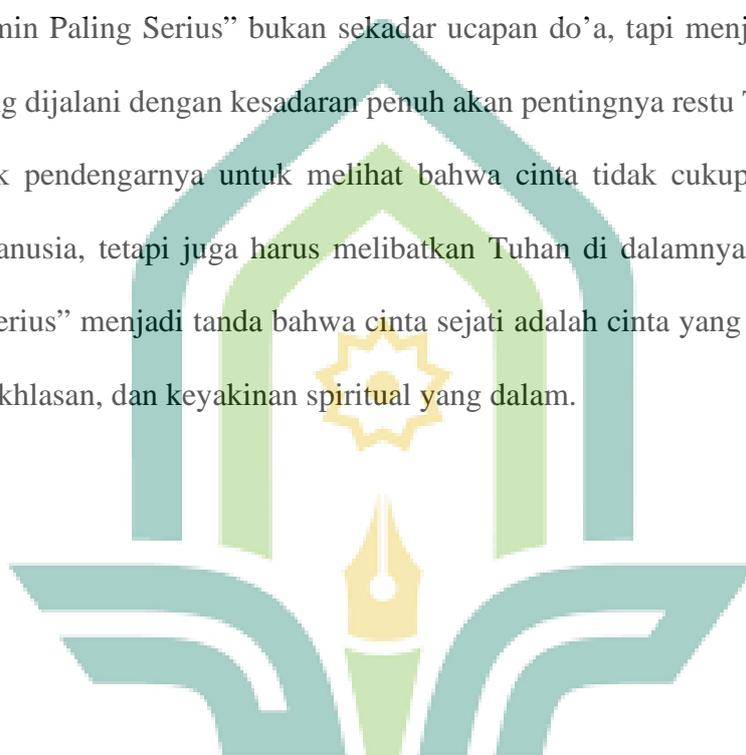
<p>1. Signifier (penanda) Amin paling serius</p>	<p>2. Signified (petanda) Do'a yang penuh kesungguhan dan harapan</p>
<p>1. Denotative sign (tanda denotative) Ucapan do'a yang diucapkan secara sungguh-sungguh</p>	<p>2. Connotative signifier (penanda konotatif) Sebagai bentuk afirmasi dari kedua insan yang mempunyai satu tujuan</p>
<p>2. Connotative signifier (penanda konotatif) Sebagai bentuk afirmasi dari kedua insan yang mempunyai satu tujuan</p>	<p>3. Connotative signified (petanda konotatif) Harapan akan cinta yang tulus, do'a sebagaibentuk spiritualitas ketundukan terhadap tuhan</p>
<p>4. Connotative sign (tanda konotatif) Amin paling serius adanya pengharapan yang tulus dan sungguh-sungguh kepada Tuhan agar cinta yang dirasakan mendapat jalan yang baik, adanya ketundukan dan kepasrahan dalam mencintai, menyerahkan hasil dari rasa itu kepada kehendak ilahi. Adanya keyakinan bahwa cinta yang sejati harus diperjuangkan tidak hanya dengan usaha lahiriah, tetapi juga lewat spiritualitas dan penghambaan, serta terdapat keikhlasan dalam mencintai, yang menjadikan cinta tidak bersifat memaksa, melainkan berserah.</p>	

Penelitian ini, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel Roland Barthes di atas, pertama terdapat penanda (signifier) yang diberi nomor (1), yaitu bentuk fisik dari suatu tanda, seperti gambar, suara, warna, atau teks. Kemudian, penanda ini dikaitkan dengan petanda (signified), ditandai dengan nomor (2), yaitu makna atau konsep yang muncul dalam pikiran ketika kita melihat atau mendengar penanda tersebut. Gabungan antara penanda (1) dan petanda (2) menghasilkan tanda denotatif (denotative sign) yang berada pada nomor (3). Ini adalah makna dasar yang bersifat literal, apa adanya, dan bisa dikenali langsung. Namun, Barthes menjelaskan bahwa tanda denotatif ini tidak berhenti di makna literal saja. Tanda tersebut kemudian bisa menjadi bagian dari struktur makna kedua, yaitu konotasi. Pada tahap ini, tanda denotatif akan berfungsi sebagai penanda konotatif (connotative signifier) yang ditunjukkan oleh nomor (4), dan dihubungkan dengan petanda konotatif (connotative signified) pada nomor (5). Keduanya lalu membentuk tanda konotatif (connotative sign), yang diberi nomor (6).

Analisis penelitian ini memperlihatkan bahwa frasa “Amin Paling Serius” tidak berhenti pada tingkatan makna denotatif yang hanya mengartikan ucapan do’a secara literal. Lirik tersebut juga tidak hanya dimaknai secara konotatif sebagai ekspresi afirmatif dalam relasi dua insan yang saling mencintai. Namun, lebih jauh lirik ini membentuk suatu tanda konotatif yang kompleks dan sarat makna ekspresi spiritual dan emosional. Pada tingkat konotatif, “Amin Paling Serius” menggambarkan sebuah harapan yang tulus dan serius kepada Tuhan, khususnya dalam hal cinta. Lirik ini menjadi bentuk keyakinan bahwa cinta yang dirasakan bukan hanya soal perasaan antara dua orang, tetapi juga melibatkan Tuhan. Cinta

yang disebut dalam lagu ini adalah cinta yang diperjuangkan dengan usaha lahiriah, namun juga diiringi dengan do'a dan penghambaan kepada Tuhan. Artinya, perasaan itu tidak hanya dibiarkan begitu saja, tetapi sungguh-sungguh dijaga dan diserahkan kepada yang Maha Kuasa.

Dengan begitu, melalui analisis Roland Barthes ini, dapat dipahami bahwa lagu “Amin Paling Serius” bukan sekadar ucapan do'a, tapi menjadi simbol dari cinta yang dijalani dengan kesadaran penuh akan pentingnya restu Tuhan. Lagu ini mengajak pendengarnya untuk melihat bahwa cinta tidak cukup hanya dengan usaha manusia, tetapi juga harus melibatkan Tuhan di dalamnya. Maka, “Amin Paling Serius” menjadi tanda bahwa cinta sejati adalah cinta yang diiringi dengan do'a, keikhlasan, dan keyakinan spiritual yang dalam.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa lagu “Amin Paling Serious” merupakan sebuah karya musikal yang menyampaikan ekspresi spiritualitas dengan cara yang puitis, simbolis, dan personal. Dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, mencari makna denotasi, konotasi dan mitos, penelitian ini telah mendapatkan hasil. Lirik-lirik seperti “Mari kita ketuk pintu yang sama” dan “Membawa amin paling serius seluruh dunia” menjadi simbol dari do’a yang bersungguh-sungguh, bukan hanya sebagai permintaan, tetapi sebagai penyerahan terhadap apapun yang akan terjadi dalam kehidupan bersama. Secara visual, spiritualitas dalam lagu ini diperkuat oleh adegan-adegan penuh makna seperti saling memegang dada, menunduk dengan tenang, mengatupkan tangan, hingga gerakan sujud. Semua ekspresi tersebut menyampaikan kedalaman ekspresi spiritualitas.

Dengan demikian, “Amin Paling Serious” menjadi lagu untuk mengajak pendengarnya memahami bahwa spiritualitas tidak hanya hadir dalam bentuk ibadah ritual, tetapi juga dalam keheningan, dalam rasa syukur atas perbedaan, dalam usaha menerima diri, dan dalam ketulusan mencintai orang lain. Sal dan Nadin berhasil membentuk mitos dalam ranah musik populer bahwa do’a dan cinta, ketika bersungguh-sungguh dan jujur, dapat menjadi bentuk tertinggi dari penghambaan dan memberikan kekuatan untuk berjalan bersama.

## B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam studi kualitatif, khususnya bagi yang tertarik menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam menganalisis lirik lagu. Penelitian ini membuka ruang untuk memahami bahwa lirik lagu tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga membawa simbol, emosi, dan nilai budaya yang bisa ditafsirkan lebih dalam.

Penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penggunaan teori Barthes, terutama saat menggali makna konotasi dan mitos. Hal ini bisa memunculkan kemungkinan perbedaan interpretasi jika dilakukan oleh peneliti lain dengan latar belakang budaya atau pengetahuan yang berbeda. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan pendekatan yang lebih luas dengan melibatkan data tambahan seperti wawancara dengan pencipta lagu, analisis visual dari video musik, atau membandingkan dengan karya lain yang serupa. Dengan begitu, pembahasan ke depan bisa menjadi lebih mendalam, menyeluruh, dan memperkuat validitas hasil analisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Agustina, Dwi, and Guntur Sekti Wijaya. "Membaca Symbolisme Dan Mitos : Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu " Bunga Abadi " Karya Rio Clappy," n.d., 576-95.
- Al Hasany, M. I. H., Ahmad, F. A., & Dariono, L. (2024). Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 10(2), 137-150.
- Alif, Naufaldi, Laily Maftukhatul, and Majidatun Ahmala. "Akulturasi Budaya Jawa Dan Islam Melalui Dakwah Sunan Kalijaga." *Al'adalah* 23, no. 2 (2020): 143-62. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v23i2.32>.
- Almas, Vicha. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN 'EGOISME' PADA LIRIK LAGU DUNIA TIPU-TIPU KARYA YURA YUNITA." *Universitas Semarang* 15, no. 1 (2024): 37-48.
- Anindita, F. (2019), "Karya Sebagai Medium Eksplorasi Spiritualitas bersama Albert Yonathan" Diakses pada 26 April 2025 dari <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/art/karya-sebagai-medium-eksplorasi-spiritualitas-bersama-albert-yonathan/>
- Darojat, M. A. (2021). Pesan dakwah qona'ah dalam lirik lagu: Analisis isi lirik lagu "Untuk Apa" Grup Band Hindia album Menari Dalam Bayangan (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Erlangga, Christopher Yudha, Ichsan Widi Utomo, and Anisti Anisti. "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu 'Melukis Senja')." *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2024): 149-60.
- Fakri, M. M. O., Indrawati, I., & Fitri, H. U. (2023). Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(4), 700-709.
- Fatimah, F. (2022). Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM).
- Fazira, Eza, Rahmawati Rahmawati, and Zakirah sman. "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pilu Membiru Experience." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* 6, no. 2 (2021): 1-9.

- Ghoni, Abdul. "Konsep Tawakal Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *An-Nuha* 3, no. 1 (2016): 109–21. <http://www.ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/103>.
- Gilang, P. "Pengertian, Manfaat dan Contoh Sikap Rendah Hati " Diakses pada 1 Mei 2025 dari <https://www.gamedia.com/literasi/contoh-sikap-rendah-hati/>
- Hafidah, Hamdah, Desti Yustianingsih, Nailla Azzahra, Nur Ashyfa, Zia Syakila, and Muhamad Parhan. *Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial*. 17.2 (2023): 308–9.
- Harnata, Agresta Armando, and Berta Esti Ari Prasetya. "Gambaran Perasaan Insecure Di Kalangan Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2023): 823–30. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.437>.
- Hayuningtyas, A. R. (2018). *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu* Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kumairoh, (2019). "Nadin Amizah Sabet Penghargaan Karya Produksi Terbaik AMI Award 2019", Diakses pada 20 juli 2024 dari <https://www.sonora.id/read/421934480/nadin-amizah-sabet-penghargaan-karya-produksi-terbaik-ami-award-2019>
- Isytiyaaqul, Mirza, Haq Al, and Le Dariono. "Eksplorasi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Interval Karya Band The Flins Tone Exploring the Message of Da ' Wah in the Lyrics Interval by the The Flins Tone" 10, no. 2 (2024).
- Lestary, Ayu Diah, Warni Warni, and Sovia Wulandari. "Kode-Kode Narasi Semiotika Roland Barthes Dalam Novel Dari Jendela SMP Karya Mira Widjaja." *Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i1.18421>.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Morissan, A. C. W., & Hamid, F. (2010). *Teori komunikasi massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nalda Sari, Cut, and Hasan Sazali. "Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tuter Batin (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)* 2, no. 1 (2023): 8–14.
- Nurwijaya,A. (2023). "Bersyukut Kepada Manusia", diakses pada 1 Mei 2025 dari <https://muslim.or.id/85332-bersyukur-kepada-manusia.html>

- Okta Fakri, Masagus Muhammad, Indrawati Indrawati, and Hartika Utami Fitri. *Analisis Makna Semiotika Pada Lirik Lagu Di Ujung Hari Karya Ungu. Social Science and Contemporary Issues Journal*. Vol. 1, 2023. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i4.376>.
- Otsman, M. I. (2023). "Spiritualitas Dalam Islam", Diakses pada 20 Juli 2024 dari <https://muslim.sg/articles/spirituality-in-islam>
- Pranata, Jaya Reza, and Indira Fatra Deni. "Analisi Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 8, no. 1 (2024): 127–40. <https://doi.org/10.38043/jids.v8i1.5313>.
- Puspito, Indra Dita, and Nur Azhima. "Dakwah Digital Untuk Generasi Millenial." *Tabayyun* 4, no. 2 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.61519/tby.v4i2.50>.
- Raihan, Nur. "Insecure Dalam Tinjauan Hadis Nabi Dan Konseling Spiritual" 2, no. 2 (2024): 226–40. <https://doi.org/10.61693/elwasathy.vol22.2024.226-240>.
- Rizali, N. (2012). Kedudukan seni dalam islam. *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, 1(1), 1-8.
- Rura, C. (2019), "Sal Priadi dan Nadin Amizah Rilis Singel Amin Paling Serious" Diakses pada 26 April 2025 dari <https://www.medcom.id/hiburan/musik/4KZ67BpK-sal-priadi-dan-nadin-amizah-rilis-singel-amin-paling-serius>
- Sari, C. N., Nasution, M. B., Sazali, H., & Dalimunthe, M. A. (2023). Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tuter Batin. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media*, 2(1), 08-14.
- SEMIOTIKA ROLND BARTHES DAN APLIKASINYA TERHADAP KAJIAN AL-QURAN Mulyazir, Konsep, and Muhammad Fadhillah. "Mulyazir Dan Muhammad Fadhillah." *Universitas Muhammadiyah Aceh* 3, no. 1 (2023): 28–37.
- Septiyan, Dadang Dwi, and Rista Dewi Opsanti. "Dimensi Mistik Musik Sufi Kelompok Kesenian Sufi Multikultural Kota Pekalongan." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni* 3, no. 1 (2018): 65–77. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4067>.
- Sihabuddin, Sihabuddin, Andri Astuti Itasari, Dewi Maria Herawati, and Haryo Kusumo Aji. "Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi Dengan Musik." *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media* 12, no. 1 (2023): 55–62. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i1.2679>.

- Sinaga, Adha. "Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif," no. 02200909 (2022).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soriton, Zabdiel. "LaguKnow You by Heart Karya Dave Koz Dalam Konteks Analisis Bentuk Lagu Dan Teknik Permainan Saxophone." *Repertoar Journal* 4, no. 2 (2023): 231–46. <https://doi.org/10.26740/rj.v4n2.p231-246>.
- Supraba, O. V. D. O. (2014). Proses pembelajaran musik melalui drama musikal domba yang hilang di sanggar anak pelangi bedono ambarawa jawa tengah (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Syukri, A. (2022) "Apakah Do'a Bisa Ubah Takdir? " Diakses pada 1 Mei 2025 dari <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/apakah-do'a-bisa-ubah-takdir-OB6j7>
- Ui, F I B. "Mitos Gerwani..., Raras Christian Martha, FIB UI, 2009," no. September 1965 (2009).
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 17.
- Yudianto, Arif. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Durrotul Fairuz

Tempat dan Tanggal Lahir: Pekalongan, 30 Mei 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Desa Sapugarut Gg: 8 RT 13 RW 05, Kecamatan  
Buaran, Kabupaten Pekalongan

### DATA ORANG TUA

Nama Ibu : Nur Hanimah

Nama Ayah : Fauzan (Alm)

Alamat : Desa Sapugarut Gg: 8 RT 13 RW 05, Kecamatan  
Buaran, Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SDM Bligo 01 : Lulus Tahun 2015

SMPN 02 Kedungwuni : Lulus Tahun 2018

SMK Al-Fusha Kedungwuni : Lulus Tahun 2021

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2025

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan dengan semestinya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DURROTUL FAIRUZ  
NIM : 3421047  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [ulfa.df3005@gmail.com](mailto:ulfa.df3005@gmail.com)  
No. Hp : 085738787818

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Ekspresi Spiritualitas Musikal Sal Priadi Feat Nadin Amizah Dalam Video Musik "Amin Paling Serius" (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025



**Durrotul Fairuz**  
NIM. 3421047